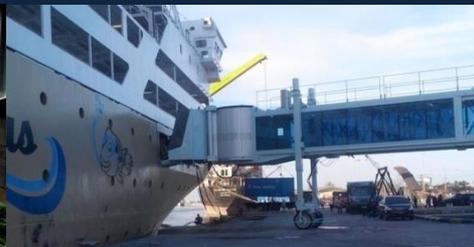




LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020
BELUM DI AUDIT
DENGAN PERBANDINGAN
31 DESEMBER 2019
DI AUDIT



BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE

Jl. Raya Bekasi Cibinong Km 19.5 - Cileungsi Bogor - 16820 - Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 (Interim) DAN 31 DESEMBER 2019 (Audit)
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 30 SEPTEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama	: Irsal Kamarudin
Alamat Kantor	: Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19.5 RT.03 RW.02 Limusnunggal, Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas lain	: Jl. Kenanga II No. 149 Jakasampurna Bekasi Barat
Nomor Telepon	: 021- 8231770
Jabatan	: Direktur Utama
2 Nama	: A. Afifuddin Suhaeli
Alamat Kantor	: Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19.5 RT.03 RW.02 Limusnunggal, Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas lain	: Jl. Dharmawangsa 17 No.39C Cipete Utara, Kebayoran Baru
Nomor Telepon	: 021- 8231770
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Jakarta, 27 Oktober 2020

Direktur Utama

Direktur

Irsal Kamarudin

A.Afifuddin Suhaeli



BUKAKA TEKNIK UTAMA

DAFTAR ISI**Halaman**

Judul (Cover)	1
Surat Pernyataan Direksi	2
Daftar Isi	3
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4 - 5
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6
Laporan Perubahan Modal Konsolidasian	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-96

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2020 (belum diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit)
(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

ASET		<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	<i>Catatan 2f,5</i>	272,100,205	422,212,049
Deposito yang dibatasi penggunaannya	<i>Catatan 2i,6</i>	2,658,961	2,396,824
Piutang usaha-bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	224,561,559	219,418,862
Pihak yang berelasi - bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	319,757,470	122,400,277
Piutang retensi - bersih	<i>Catatan 2l,8</i>	85,530,573	85,014,552
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	<i>Catatan 2m,9</i>	169,375,719	208,272,254
Piutang lain-lain-bersih	<i>Catatan 2g, 10</i>	4,218,531	1,214,362
Persediaan-bersih	<i>Catatan 2n,11</i>	694,903,729	1,080,059,767
Uang muka	<i>Catatan 12</i>	472,908,109	381,414,997
Pajak dibayar dimuka	<i>Catatan 14</i>	78,115,986	10,730,798
JUMLAH ASET LANCAR		<u>2,324,130,842</u>	<u>2,533,134,742</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka	<i>Catatan 12</i>	57,315,506	53,515,060
Penyertaan pada entitas anak	<i>Catatan 2k,2p,13</i>	1,370,169,745	1,042,219,745
Piutang lain kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2k,33</i>	2,674,414	3,367,597
Pinjaman direksi dan karyawan	<i>Catatan 2k,33</i>	2,141,027	2,731,029
Pajak tangguhan - bersih		35,782,083	35,782,083
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 742.735.143 September 2020 dan Rp 631.693.462 Desember 2019	<i>Catatan 2q,15</i>	997,563,376	1,052,220,220
Aset lain-lain	<i>Catatan 16</i>	15,567,768	16,194,141
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>2,481,213,919</u>	<u>2,206,029,875</u>
JUMLAH ASET		<u>4,805,344,761</u>	<u>4,739,164,617</u>

Direktur,

SE & O

P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA



PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2020 (belum diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit)
(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

		<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	<i>Catatan 23</i>	852,862,773	728,418,243
Utang usaha	<i>Catatan 17</i>	422,062,931	640,041,527
Utang lain-lain	<i>Catatan 18</i>	4,511,605	4,805,347
Utang pajak	<i>Catatan 14</i>	14,078,902	30,952,448
Uang muka pelanggan	<i>Catatan 2u,20</i>	114,580,348	142,971,661
Beban masih harus dibayar	<i>Catatan 21</i>	493,889,872	578,761,823
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lembaga keuangan	<i>Catatan 23</i>	-	-
Utang lain-lain	<i>Catatan 19</i>	9,595,155	9,595,155
Sewa pembiayaan	<i>Catatan 22</i>	20,283,817	17,816,345
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>1,931,865,403</u>	<u>2,153,362,549</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 33</i>	1,199,161	2,777,655
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :			
Pinjaman bank	<i>Catatan 23</i>	-	-
Utang lain-lain	<i>Catatan 19</i>	14,982,720	21,589,093
Sewa pembiayaan	<i>Catatan 22</i>	8,305,073	7,294,783
Kewajiban imbalan kerja	<i>Catatan 2x,24</i>	104,047,811	112,527,960
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>128,534,765</u>	<u>144,189,491</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,060,400,168</u>	<u>2,297,552,040</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 338 per saham			
Modal dasar 10.000.000.000 saham tahun 2020 dan 10.000.000.000 saham tahun 2019, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.640.452.000 saham tahun 2020 dan 2.640.452.000 saham tahun 2019	<i>Catatan 25</i>	892,472,776	892,472,776
Agio saham	<i>Catatan 26</i>	689,146	689,146
Pendapatan komprehensif lainnya		(41,728,104)	(41,728,104)
Transaksi kepentingan non pengendali	<i>Catatan 27</i>	165,010	165,010
Tambahan modal disetor lainnya	<i>Catatan 28</i>	1,347,763	1,347,763
Saldo laba (defisit)			
Belum ditentukan penggunaannya		1,815,724,184	1,578,853,737
Ditentukan penggunaannya		66,518,900	-
Jumlah		<u>2,735,189,675</u>	<u>2,431,800,328</u>
Kepentingan Non Pengendali		<u>9,754,918</u>	<u>9,812,249</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>2,744,944,593</u>	<u>2,441,612,577</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,805,344,761</u>	<u>4,739,164,617</u>

Direktur,

SE & DT. BUKAKA TEKNIK UTAMA

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 (belum diaudit) dan 30 September 2019 (Belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

			<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v, 29</i>	100.00%	2,793,756,277	4,852,720,811
BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v, 29</i>	78.24%	(2,269,230,896)	(4,075,277,555)
LABA KOTOR		18.77%	524,525,381	777,443,256
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA				
(Beban) penjualan	<i>Catatan 30</i>	-0.57%	(15,961,831)	(9,940,158)
(Beban) umum dan administrasi	<i>Catatan 31</i>	-3.82%	(106,662,268)	(92,370,076)
(Beban) administrasi dan provisi bank	<i>Catatan 32</i>	-0.56%	(15,599,280)	(14,444,463)
Pendapatan bunga dan jasa giro	<i>Catatan 32</i>	0.16%	4,434,585	7,688,771
(Beban) keuangan	<i>Catatan 32</i>	-2.31%	(64,522,606)	(63,188,369)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	<i>Catatan 32</i>	0.20%	5,542,329	477,553
Laba penjualan aset tetap & parts bekas	<i>Catatan 32</i>	0.10%	2,857,283	6,370,163
Pemulihan piutang usaha	<i>Catatan 32</i>	0.08%	2,274,691	-
(Beban) pendapatan denda/penalty	<i>Catatan 32</i>	-0.13%	(3,657,546)	(6,176,308)
(Beban) pendapatan lainnya	<i>Catatan 32</i>	0.23%	6,394,162	26,578,499
JUMLAH BEBAN USAHA		-6.62%	(184,900,481)	(145,004,388)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		12.16%	339,624,900	632,438,868
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<i>Catatan 2w, 34</i>		(36,292,884)	(78,287,843)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<i>Catatan 34</i>	10.86%	303,332,016	554,151,025
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN			303,332,016	554,151,025
Laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada				
Pemilik entitas induk			303,389,347	554,119,787
Kepentingan non pengendali			(57,331)	31,238
			303,332,016	554,151,025
LABA (RUGI) PER SAHAM				
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Catatan 2z</i>		115	210

 Direktur,
SE & O


P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 (belum diaudit) dan 30 September 2019 (tidak diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Agio Saham	Tambahannya Modal disetor lainnya	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	Transaksi dengan non pengendali	Saldo laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Yang belum ditentukan penggunaannya	Ditentukan penggunaannya			
Saldo Per 31 Desember 2018	892,472,776	689,146	1,347,763	(23,890,278)	165,010	1,086,835,983	-	1,957,620,400	9,873,229	1,967,493,629
Laba bersih Januari sd September 2019	-	-	-	-	-	554,119,787	-	554,119,787	31,238	554,151,025
Pendapatan komprehensif lain Jan sd September 2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 30 September 2019	892,472,776	689,146	1,347,763	(23,890,278)	165,010	1,640,955,770	-	2,511,740,187	9,904,467	2,521,644,654
Laba bersih Oktober sd Des 2019	-	-	-	-	-	(62,102,033)	-	(62,102,033)	(92,218)	(62,194,251)
Pendirian anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih transaksi entitas sepengendali atas Poso Energi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain Oktober sd Desember 2019	-	-	-	(17,837,826)	-	-	-	(17,837,826)	-	(17,837,826)
Saldo Per 31 Desember 2019	892,472,776	689,146	1,347,763	(41,728,104)	165,010	1,578,853,737	-	2,431,800,328	9,812,249	2,441,612,577
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	(66,518,900)	66,518,900	-	-	-
Laba bersih Januari sd September 2020	-	-	-	-	-	303,389,347	-	303,389,347	(57,331)	303,332,016
Pendapatan komprehensif lain Jan sd September 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 30 September 2020	892,472,776	689,146	1,347,763	(41,728,104)	165,010	1,815,724,184	66,518,900	2,735,189,675	9,754,918	2,744,944,593

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 (belum diaudit) dan 30 September 2019 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2,601,245,592	4,664,587,807
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(1,689,661,220)	(3,863,261,298)
(Pembayaran) kas untuk beban usaha	(89,969,511)	(25,749,497)
(Pembayaran) kas kepada karyawan	(334,005,141)	(353,225,536)
Penerimaan (pengeluaran) kas operasi lain-lain	(202,223,203)	(70,093,098)
Kas yang dihasilkan(digunakan untuk) dari operasi	<u>285,386,517</u>	<u>352,258,378</u>
Pembayaran untuk :		
Pajak	(120,551,618)	(115,392,880)
Beban keuangan	(64,522,606)	(63,188,369)
Penerimaan dari :		
Pendapatan bunga	4,693,055	7,957,332
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>105,005,348</u>	<u>181,634,461</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Pembayaran) uang muka aset tetap	(1,122,844)	(18,122,225)
Perolehan aset tetap	(25,089,181)	(26,092,906)
Penerimaan pelepasan surat berharga	-	-
Hasil penjualan aset tetap	74,545	-
Pengurangan (penempatan) investasi jangka pendek	(262,137)	2,493,545
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	626,373	34,573,999
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi	(3,069,868)	(17,730,395)
Penyertaan saham entitas asosiasi	(327,950,000)	-
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	-	-
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>(356,793,112)</u>	<u>(24,877,982)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	1,962,474,498	1,286,955,230
(Pembayaran) utang bank	(1,838,029,967)	(1,305,252,456)
Penerimaan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19,156,140	35,407,568
(Pembayaran) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(20,041,451)	(33,974,241)
(Pembayaran) sewa pembiayaan	(27,425,629)	(33,628,502)
Pembayaran pinjaman lain-lain	-	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>96,133,591</u>	<u>(50,492,401)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(155,654,173)</u>	<u>106,264,078</u>
Selisih kurs tanggal penyajian	5,542,329	477,553
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	<u>422,212,049</u>	<u>288,907,997</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS	<u>272,100,205</u>	<u>395,649,628</u>

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020
BELUM DIAUDIT

1 UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No. 251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No. 16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009.

Pada Tahun 2010 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain mengenai peningkatan modal dasar dari sebesar Rp200.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor perusahaan dari Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi Utang perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840.000 lembar saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp 892.472.776 .

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 lembar saham (angka penuh) atau seluruhnya berjumlah Rp 1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 lembar saham (angka penuh) atau seluruhnya berjumlah Rp 3.380.000.000 dengan nilai modal nominal Rp. 338 per lembar saham (angka penuh). Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 26, dibuat dihadapan Notaris H.Fedris SH, di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0935289.AH.01.02 Tanggal 15 Mei 2015.

Tahun 2016, terdapat perubahan struktur pengurus perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan akta No. 15 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Budi Aryanto S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0058316 tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Pada tanggal 18 Mei 2017, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.14 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama oleh Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0147185 tahun 2017 tanggal 17 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk di dalam industri konstruksi, Kantor Perusahaan dan Fasilitas Pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate Jln. Raya Narogong Km 19.5. Cileungsi, Bogor 16820, Jawa Barat-Indonesia.

1 UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981.

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaeli Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 3.200 per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian Utang Perusahaan dengan cara konversi Utang menjadi modal saham dimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.
- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan neraca tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

1 UMUM (lanjutan)**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat No. S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006, yang menjadi efektif tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan dengan dihapusnya saham perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-B, saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

c. Pencatatan kembali saham di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, SH, Notaris di Bogor, Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, SH.
Presiden Direktur	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: A. Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, SH.
Presiden Direktur	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: A. Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai jumlah karyawan masing-masing 685 orang karyawan dan 626 orang karyawan, yang tersebar dikantor pusat dan dilokasi proyek.

1 UMUM (lanjutan)**e. Struktur Group**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham atas entitas anak tersebut.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera - Perusahaan pengolahan hasil tambang - Kepemilikan 95.00%

PT Bukaka Forging Industries - Perusahaan *sparepart* kendaraan bermotor - Kepemilikan 99.50%

PT Bukaka Energi - Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Air - Kepemilikan 99.00%

PT Bukaka Mega Investama (*) - Perusahaan Investasi - Kepemilikan 99,63%

PT Bukaka Minyak Industries (*) - Perusahaan Perdagangan dan Perindustrian - Kepemilikan 51%

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan-Pertambangan dan Pertanian, *Service* -Kepemilikan 99%

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Ussu Hydro Power (*) Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Mappung Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Sakita Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Mitra Karya Agung Lestari Industri Pertambangan : 51.00%

(*) Sampai dengan 30 September 2020, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersil.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS)

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS) didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37252.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa, BMS Berkantor pusat di Cileungsi - Bogor.

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasionalnya.

Pada Tahun 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung Lestari yang bergerak di bidang pertambangan dan energi.

PT Mitra Karya Agung Lestari

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn. pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Mitra Karya Agung Lestari dengan nilai transaksi Rp2.300.000.

Goodwill sebesar Rp1.232.277 yang timbul dari akuisisi tersebut diakui sebagai aset lain-lain.

Akta perubahan pemegang saham PT Mitra Karya Agung Lestari telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0005284.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi (BE) didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz SH No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000 dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0133803.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada Tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No. 01 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Azis,SH., notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0106423.AH.01.11 Tanggal 13 September 2016.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut :

PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 yang dibuat oleh notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Harga Perolehan	Rp.	2,475,000
Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power	Rp.	(5,394,086)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali	Rp.	(2,919,086)

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Anoa Hydro Power

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133720.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Harga Perolehan	Rp.	1,980,000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power	Rp.	(839,959)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1,140,041

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0119981.AH.01.11. Tanggal 12 Oktober 2016.

PT MAPPING Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT MAPPING Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

Akta perubahan pemegang saham PT MAPPING Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133764.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Harga Perolehan	Rp.	2,475,000
Nilai buku kepemilikan PT MAPPING Hydro Power	Rp.	(621,777)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1,853,223

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT MAPPING HYDRO POWER

PT Mapping Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp20.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp5.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141139.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

PT USSU HYDRO POWER

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Ussu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Ussu Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133842.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Harga Perolehan	Rp.	2,475,000
Nilai buku kepemilikan PT Ussu Hydro Power	Rp.	(1,196,455)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1,278,545

PT Ussu Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp20.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141150.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

Pembayaran atas pembelian saham–saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Ussu Hydro Power dan PT Mapping Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

PT BUKAKA FORGING INDUSTRIES

Pada tanggal 20 Mei 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.9 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang PT Bukaka Forging Industries menjadi 99,50%.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592. (satu penuh)

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

Harga Perolehan	Rp.	47,500,000
Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries	Rp.	(48,813,333)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali	Rp.	(1,313,333)

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali".

PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz, S.H No. 4 tertanggal 27 Juli 2015, PT Bukaka Mega Investama menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan Pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 600.000.000 (enam ratus milliar rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp 150.000.000 (seratus lima puluh milliar rupiah).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-2449150.AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0048763.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 Juli 2020, tentang perubahan/penyesuaian bidang usaha, persetujuan peningkatan modal dasar semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000, persetujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan semula sebesar Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 410.200.000.000, persetujuan perubahan pemegang saham, persetujuan penunjukan dan pengangkatan kembali dewan komisaris dan dewan direksi dan persetujuan pemberian kuasa.

PT Bukaka Minyu Industries

PT Bukaka Minyu Industries didirikan atas Akta Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn, No.15 tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyu Industries menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan *export-import* mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyu Industries didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000 (enam puluh lima miliar rupiah) dengan nilai nominal Rp1.300 per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000 (enam belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0047025.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan atas Akta Dedih A. Bashori, SH., M.Kn No. 8 tanggal 19 Februari 2018, PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan menjalankan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, pertambangan. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0008842.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G7. tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*) yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup, dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Entitas Anak

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Entitas Anak

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

Metode ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Metode ekuitas

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan, disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- * PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan" ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- * ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- * PSAK No. 66 (Revisi 2018) "Pengendalian Bersama"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- * PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- * PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- * PSAK No. 73 "Sewa"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- * Amendemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif "

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Standar- standar lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar- standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Standar baru, Amendemen dan Interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut :

- * Amendemen terhadap PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *short term profit-taking* yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai “keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan” dan “keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan”. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai “pendapatan bunga”.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset Keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo kecuali :

- Aset keuangan yang saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori :

- a. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- b. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Devratif juga dikategorikan dalam kelompok yang diperdagangkan, kecuali devratif yang ditetapkan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan”. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam “beban bunga”.

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam “keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan”.

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai “beban bunga”.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Aset Keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Dalam kelompok diperdagangkan	Investasi saham diperdagangkan
	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Kas dan setara kas	
		Piutang Usaha	
		Piutang lain-lain	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
Liabilitas Keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok	
	Diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi	Pinjaman yang diterima	
		Utang Usaha	
		Utang lain-lain	

f. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Piutang Usaha dan Piutang Non usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), “pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing”, yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 nilai tukar Rupiah sebagai berikut :

Mata Uang	Per 30 September 2020	Per 31 Desember 2019
Dolar AS	14,918	13,901
Dolar Singapura	10,909	10,321
Dolar Hongkong	1,925	1,785
Yen Jepang	141	128
Yuan China	2,190	2,991
Ringgit Malaysia	3,590	3,397
Ruppee India	202	195
Euro	17,527	15,589

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Pada entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

- 1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - iii Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
 - iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) diatas.
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

m. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasar metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kelompok usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada asosiasi Perusahaan per 30 September 2020 dan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung

Perusahaan	: PT Bukaka Sadang Subang
Domisili	: Cileungsi, Bogor
Kegiatan utama	: Pembangunan, Perdagangan, Pertambangan dan Pertanian
Tahun Pendirian	: 2005
Prosentase kepemilikan	: 25%
Perusahaan	: PT Poso Energy
Domisili	: Cileungsi, Bogor
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air
Tahun Pendirian	: 2005
Prosentase kepemilikan	: 25%
Perusahaan	: PT Tamboli Energi
Domisili	: Cileungsi, Bogor
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air
Tahun Pendirian	: 2009
Prosentase kepemilikan	: 5%
Perusahaan	: PT Malea Energy
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air
Tahun Pendirian	: 2012
Prosentase kepemilikan	: 12.96%
Perusahaan	: PT Poso Energi Empat Pandiri
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air
Tahun Pendirian	: 2020
Prosentase kepemilikan	: 15%
Perusahaan	: PT Poso Energi Pamona Tiga
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air
Tahun Pendirian	: 2020
Prosentase kepemilikan	: 5%

Kepemilikan tidak langsung

Perusahaan	: PT Kerinci Merangin Hidro
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
Tahun Pendirian	: 2012
Prosentase kepemilikan	: 44,65%
Perusahaan	: PT Petro Hidro Optima
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air
Tahun Pendirian	: 2014
Prosentase kepemilikan	: 25%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	10 – 20	Tahun
Mesin dan peralatan	3 – 5	Tahun
Instalasi listrik	4 – 7	Tahun
Kendaraan bermotor	4 – 7	Tahun
Peralatan kantor	3 – 5	Tahun
Mesin pencetak	5 – 10	Tahun
Aset Pembangkit	6 – 20	Tahun

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan, “Neto” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud

PSAK 19 “Aset Tak Berwujud” mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

- (a) Definisi aset tak berwujud
- (b) Kriteria pengakuan

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:

- (a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- (b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang dihasilkan secara internal

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:

1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud Dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset Tak Berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan nilai aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya.

1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Penghentian dan Pelepasan

Aset Tak Berwujud dihentikan pengakuannya jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merek.
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas
3. Peranti lunak komputer.
4. Lisensi dan waralaba.
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain.
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa, dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

u. Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara oname proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Taksiran kerugian pada kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dibebankan pada tahun diketahuinya taksiran kerugian tersebut.

Beban kontrak terdiri dari bahan baku dan komponen, gaji dan upah buruh langsung, beban sub kontraktor, beban tidak langsung seperti upah buruh, penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan kontrak non-konstruksi diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, transaksi, dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*) kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

z. Laba Per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), “Laba Per Saham”, yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan uang berbeda untuk Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), “Pelaporan Segmen”.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ab. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Cadangan umum.
- b. Cadangan khusus.
- c. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas.
- d. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
- e. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

b. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

Provisi spesifik dievaluasi dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp577.004.199 dan Rp376.779.000 sedangkan nilai tercatat dari piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp544.319.029 dan Rp341.819.139 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Imbalan kerja

Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp104.047.811 dan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp112.527.960. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 24.

d Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp997.563.376 dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.052.220.220. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 15.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

d. Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar ada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp698.270.750 dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp1.083.426.788. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usahanya.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

	Per 30 September 2020		Per 31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	272,100,205	272,100,205	422,212,049	422,212,049
Piutang usaha	799,225,321	799,225,321	635,105,945	635,105,945
Piutang lain-lain	4,218,531	4,218,531	1,214,362	1,214,362
Aset lain-lain	15,567,768	15,567,768	16,194,141	16,194,141
Deposito yg dibatasi penggunaannya	2,658,961	2,658,961	2,396,824	2,396,824
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	852,862,773	852,862,773	728,418,243	728,418,243
Utang usaha	422,062,931	422,062,931	640,041,527	640,041,527
Utang lain-lain	4,511,605	4,511,605	4,805,347	4,805,347
Utang pajak	14,078,902	14,078,902	30,952,448	30,952,448
Uang muka pelanggan	114,580,348	114,580,348	142,971,661	142,971,661
Beban masih harus dibayar	493,889,872	493,889,872	578,761,823	578,761,823
Utang sewa	28,588,890	28,588,890	25,111,128	25,111,128

a. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga tercatat aset keuangan tersebut mencerminkan nilai wajarnya.

b. Utang Usaha, Beban yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau lebih sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

c. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan Utang leasing

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas		
Rupiah	2,461,645	2,305,158
Dolar Amerika	763,428	725,528
Dolar Singapura	406,527	384,592
Euro	-	29,119
Yuan Cina	6,991	24,477
Dolar Hongkong	-	3,463
Jumlah kas	3,638,591	3,472,337
Bank		
<u>Bank Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	71,882,055	72,145,364
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,791,966	3,855,912
PT Indonesia Eximbank	3,861,052	571,590
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	40,306,288	2,241,215
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	769,490	1,863,195
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1,833,874	10,917,811
PT Bank Central Asia Tbk.	397,278	237,840
PT Bank Syariah Bukopin	778,903	79,640
PT Bank DKI	319,515	319,515
PT Bank Jatim KC Sahid	291,510	474,501
PT Bank Mega	123,804	123,804
Lain-lain Bank Saldo di bawah Rp. 100 Juta	574,409	341,269
	126,930,144	93,171,656
<u>Bank Mata Uang Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	227,932	206,964
	227,932	206,964
<u>Bank Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,457,016	4,584,110
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	71,608,124	6,341,467
PT Bank SBI Indonesia	670,150	670,534
PT Bank Mega	557,492	518,803
PT Indonesia Eximbank	285,616	266,145
PT Bank Bukopin	154,131	143,830
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	108,619	89,571
Lain-lain Bank Saldo dibawah Rp. 100 Juta	-	-
	76,841,148	12,614,460
Jumlah kas pada bank	203,999,224	105,993,080

5. KAS DAN SETARA KAS <i>(lanjutan)</i>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	58,600,000	183,500,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,910,700	66,910,700
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50,000	50,000
	60,560,700	250,460,700
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	276,640	58,660,882
PT Bank SBI Indonesia	3,625,050	3,625,050
	3,901,690	62,285,932
Jumlah kas pada deposito berjangka	64,462,390	312,746,632
Jumlah Kas dan Setara Kas	272,100,205	422,212,049

KAS DAN SETARA KAS VALUTA ASING

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Kas</u>		
Kas Dolar Singapura	37,265	37,264
Kas Dolar Amerika	51,175	52,150
Yuan Cina	3,192	8,183
Euro	-	1,868
Dolar Hongkong	-	1,940
<u>Bank Mata Uang Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,616,535	1,617,326
<u>Bank Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	231,735	329,768
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,800,116	455,318
PT Bank SBI Indonesia	44,922	48,236
PT Bank Mega	37,370	37,321
PT Indonesia Eximbank	19,146	19,146
PT Bank Bukopin	10,332	10,347
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	7,281	6,348
Lain-lain Bank Saldo dibawah Rp. 100 Juta	-	-
	5,150,902	906,484
<u>Deposito Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18,544	4,219,901
PT Bank SBI Indonesia	242,998	260,776
	261,542	4,480,677

Tingkat suku bunga Giro dalam rupiah berkisar antara 4% sampai dengan 8% pada tahun 2020 dan antara 4% sampai dengan 8% pada tahun 2019, sedangkan tingkat suku bunga Giro dalam mata uang asing berkisar antara 0,25% sampai dengan 0,25% pada tahun 2020 dan antara 0,25% sampai dengan 0,25% pada tahun 2019.

Semua bank, deposito dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito berjangka yang masa jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan namun tidak lebih dari setahun adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Deposito berjangka		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	545,548	545,548
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	400,266	138,129
PT Bank SulTeng	1,684,101	1,684,101
PT Bank Muamalat	29,046	29,046
	2,658,961	2,396,824

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito dan bank garansi yang dimiliki Perusahaan. Pada 30 September 2020, perusahaan memiliki deposito di Bank Sulteng sebesar Rp1.684.101 merupakan jaminan reklamasi pertambangan dengan atas nama Gubernur Sulawesi Tenggara. Bank Garansi di PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp263.948 dibuat untuk jaminan atas Perjanjian Kesepakatan Harga Satuan Pengadaan Tower Transmisi tahun 2016, dan bilyet deposito dengan nomor 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat. Deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar Rp400.266 digunakan sebagai jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
* Piutang Kontrak Konstruksi		
Rupiah	64,708,392	129,601,159
Dolar Amerika	4,478,209	4,550,360
Yen	-	-
	69,186,601	134,151,519
* Piutang Kontrak Non-Konstruksi		
Rupiah	137,906,291	96,247,991
Dolar Amerika	36,926,547	11,595,576
Dolar Hongkong	8,740,723	8,106,406
Dolar Singapura	14,400	13,623
Ruppee India	1,823,450	1,757,763
Ringgit Malaysia	2,648,717	2,505,845
	188,060,128	120,227,204
Jumlah piutang kepada pihak ketiga	257,246,729	254,378,723
Cadangan Penurunan Nilai	(32,685,170)	(34,959,861)
Jumlah piutang kepada pihak ketiga-Bersih	224,561,559	219,418,862
<u>Pihak-pihak yang berelasi</u>		
<u>* Piutang Kontrak konstruksi dan non konstruksi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Malea Energy	5,882,208	5,731,186
PT Cidas Supra Metalindo	1,059,384	1,101,298
PT Siteba Energy	81,022	81,022
PT Kerinci Merangin Hydro	310,483,480	326,804
PT Mamuju Tumbuan Energy	-	142,046
PT Poso Energy	2,251,376	115,001,421
PT Cisono Hydro	-	16,500
Jumlah piutang kepada pihak berelasi	319,757,470	122,400,277
Cadangan penurunan nilai	-	-
Jumlah piutang kepada pihak berelasi-Bersih	319,757,470	122,400,277
Jumlah Piutang	544,319,029	341,819,139

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	34,959,861	33,679,825
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2,568,033
Pemulihan piutang	(2,274,691)	(346,838)
Rugi (laba) kurs	-	(941,159)
	32,685,170	34,959,861

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha disajikan sebagai berikut

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Lancar	94,144,390	186,703,520
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	28,165,634	24,273,774
31 - 60 hari	52,404,197	58,351,923
lebih dari 60 hari sd 1 Tahun	349,082,163	64,898,157
lebih dari 1 Tahun	53,207,815	42,551,626
Jumlah	577,004,199	376,779,000
Cadangan penurunan nilai	<u>(32,685,170)</u>	<u>(34,959,861)</u>
Piutang bersih	544,319,029	341,819,139

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun manajemen perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang telah ditentukan dalam kontrak. Dengan perincian sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah	85,161,485	85,613,929
Dolar Amerika	14,206,244	13,237,779
	99,367,729	98,851,708
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(13,837,156)</u>	<u>(13,837,156)</u>
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	85,530,573	85,014,552

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	13,837,156	14,389,471
Rugi (laba) kurs	-	(552,315)
	13,837,156	13,837,156

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

9 TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tagihan Bruto :		
Biaya kontrak yang terealisasi	551,114,729	677,676,278
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	99,428,959	122,262,468
	650,543,688	799,938,746
Penagihan	<u>(481,167,969)</u>	<u>(591,666,492)</u>
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	169,375,719	208,272,254

9 TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
<u>Piutang tagihan bruto :</u>		
Pihak ketiga	169,375,719	42,249,809
Pihak berelasi		
PT Kerinci Merangin Hidro	-	166,022,445
Jumlah	169,375,719	208,272,254

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga	4,074,458	1,625,467
Piutang pemegang saham	1,440,500	885,322
Cadangan penurunan nilai	(1,296,427)	(1,296,427)
Jumlah	4,218,531	1,214,362

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Material dan komponen	58,436,367	177,422,212
Barang dalam proses	610,282,764	878,172,941
Barang jadi	25,840,196	24,040,197
<i>Supplies dies</i>	1,376,689	1,375,987
Barang habis pakai	2,334,734	2,415,451
	698,270,750	1,083,426,788
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(3,367,021)	(3,367,021)
Jumlah	694,903,729	1,080,059,767

Persediaan tidak diasuransikan dari risiko kerugian apapun karena manajemen perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi.

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

12. UANG MUKA

Rincian uang muka kepada pemasok serta operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Uang Muka :</u>		
Pemasok	468,700,133	375,657,975
Operasional	1,729,560	1,862,802
<u>Biaya dibayar dimuka :</u>		
Asuransi	151,168	322,124
Bunga dibayar dimuka dan Bank Garansi	2,327,248	3,572,096
Jumlah Uang muka dan biaya dibayar dimuka-Aset lancar	<u>472,908,109</u>	<u>381,414,997</u>

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rincian Uang Muka Aset tidak lancar		
Pembelian aset tetap		
Entitas Induk	1,066,589	1,263,614
Entitas Anak	48,679,050	47,751,446
Uang muka investasi penyertaan saham-		
PT Bintang Inti dan Daya Gravita Energy	7,569,867	4,500,000
Jumlah Uang Muka Aset tidak lancar	<u>57,315,506</u>	<u>53,515,060</u>

Uang muka pembelian aset tetap milik entitas induk-PT Bukaka Teknik Utama pada 30 September 2020 sebesar Rp1.066.589 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp741.158 dan tanah sebesar Rp325.431 yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Uang muka pembelian tanah milik Entitas Anak-PT Bukaka Mega Investama pada 30 September 2020 dan Desember 2019 sebesar Rp48.679.050 dan Rp47.751.445 merupakan uang muka atas pembebasan dan pembelian tanah yang terletak di Desa Pulo Panjang, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 2.479.002 M2. Tanah tersebut akan dipergunakan untuk perluasan usaha Perusahaan.

Uang muka investasi penyertaan saham – PT Daya Gravita Energy pada 30 September 2020 sebesar Rp7.569.867 merupakan uang muka investasi penyertaan saham milik Entitas Anak - PT Bukaka Energy.

Berdasarkan Akta Pengikat jual beli saham yang dibuat dihadapan Notaris Esi Susanti, S.H., M.Kn Akta No. 02 tanggal 14 Mei 2019, bahwa PT Bukaka Energi membeli saham PT Daya Gravita Energi dari tuan Mochamad Romel sebanyak 4.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.500.000.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Poso Energy	910,324,652	846,972,943
Kerinci Merangin Hidro	114,645,093	64,997,273
PT Petro Hydro Optima	11,500,000	-
PT Malea Energy	4,000,000	-
PT Tamboli Energy	1,750,000	1,750,000
Bukaka Sadang Subang	625,000	625,000
Cadangan penurunan nilai	(625,000)	(625,000)
	1,042,219,745	913,720,216
Penambahan (pengurangan) Penyertaan		
Kerinci Merangin Hidro	260,200,000	53,800,000
PT Poso Energy Tiga Pamona	4,000,000	-
PT Poso Energy Empat Pandiri	3,750,000	-
PT Malea Energy	60,000,000	4,000,000
PT Poso Energy	-	97,075,000
PT Poso Energy-Penerimaan Dividen	-	(97,075,000)
PT Petro Hydro Optima	-	11,500,000
Bagian laba (rugi) bersih		
Kerinci Merangin Hidro	-	(4,152,180)
PT Poso Energy	-	63,351,709
	1,370,169,745	1,042,219,745

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andi Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian.

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian Perusahaan telah dapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-04726.AH.01.01.Tahun 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KMH adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsular serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier /supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 14 tanggal 30 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, SH., Di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0048944.AH.01.02. Tahun 2020 Tanggal 17 Juli 2020, tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, persetujuan perubahan jumlah saham para pemegang saham dan persetujuan pemberian kuasa, Susunan pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Bone Kapital Investindo	405,000	47.59%	405,000,000,000
PT Bukaka Mega Investama	380,000	44.65%	380,000,000,000
PT Kalla Bakti Negeri	66,000	7.76%	66,000,000,000
	851,000	100.00%	851,000,000,000

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No. 03 tanggal 16 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, SH., Di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0301234 Tahun 2019 Tanggal 22 Juli 2019, Susunan pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Bone Kapital Investindo	132,000	41.54%	132,000,000,000
PT Bukaka Mega Investama	119,800	37.70%	119,800,000,000
PT Kalla Bakti Negeri	66,000	20.77%	66,000,000,000
	317,800	100.00%	317,800,000,000

Perubahan akta No. 16 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, persetujuan kompensasi hutang KMH kepada para pemegang saham yang mempunyai hak tagih menjadi saham menjadi modal dan persetujuan perubahan jumlah saham pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0948701.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Perubahan Akta Nomor: 44 tanggal 19 November 2014. tahun 2014, Anggaran Dasar diubah sehubungan dengan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diaktakan dengan akta No. 43 tanggal 19 November 2014 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0120923.40.80.2014 Tanggal 20 November 2014

Pada tanggal 9 April 2013, KMH telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 11072-04/PM/1.824.271.

Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, progres pekerjaan pembangunan PLTA Kerinci Merangin Hidro masing-masing mencapai 24,25% dan 4,44%.

Rencana kapasitas PLTA Kerinci Merangin Hidro yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya sebesar USD310,25 Juta dan Rp5,3 Triliun. Adapun terdapat perubahan estimasi biaya atas rencana pembangunan tersebut dari USD310,25 Juta menjadi USD861,80 Juta.

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) yang didirikan berdasarkan Akta 05 tanggal 31 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : W29-00018 HT.01.01-TH.2006

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Poso Energy, ruang lingkup PT Poso Energy bergerak dalam menjalankan Usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 29 November 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0366277 tanggal 29 November 2019, yang berisi persetujuan yaitu : persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor PT Poso Energy sebesar Rp3.000.000.000 menjadi Rp3.388.300.000 yang diambil bagian dan disetor oleh PT Poso Energy dengan cara dividen sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas saham yang telah diambil dan atau ditempatkan, persetujuan perubahan jumlah kepemilikan saham PT Poso Energy dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah perubahan jumlah kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Hadji Kalla	2,169,281	64.02%	2,169,281,000,000
PT Bukaka Teknik Utama	847,075	25.00%	847,075,000,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	-		-
PT Pamona Energi	338,061	9.98%	338,061,000,000
	33,883	1.00%	33,883,000,000
	3,388,300	100.00%	3,388,300,000,000

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Poso Energy (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penggabungan PT Poso Energy dengan PT Poso Energy Satu Pamona No. 4 tanggal 27 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0006932.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 28 Agustus 2018, pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Poso Energy dengan cara Jual Beli Saham sebagai berikut:

- sebagian kecil saham milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 13.000 saham atau sebanyak Rp13.500.000.
- sebagian kecil saham milik PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 54.000 saham atau sebanyak Rp54.000.000.

Konversi hutang PT Poso Energy kepada para pemegang saham yang punya hak tagih menjadi Saham, untuk ditempatkan dan disetor dengan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut:

- PT Hadji Kalla, sebanyak 1.920.769 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.920.769.000.
- PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 615.431 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp615.431.000.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla, sebanyak 372.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp372.000.000.
- PT Pamona Energi, sebanyak 91.800 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp91.800.000.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang, pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Poso Energy dengan cara Jual Beli Saham sebagai berikut:

- sebagian kecil saham milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 72.769 saham atau sebanyak Rp72.769.000.
- sebagian kecil saham milik PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 61.800 saham atau sebanyak Rp61.800.000.

Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah penggabungan Perusahaan/merger menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Hadji Kalla	1,920,769	64.03%	1,920,769,000,000
PT Bukaka Teknik Utama	750,000	25.00%	750,000,000,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	299,231	9.97%	299,231,000,000
PT Pamona Energi	30,000	1.00%	30,000,000,000
	3,000,000	100.00%	3,000,000,000,000

	Jumlah
Harga perolehan	750,000,000
Nilai buku kepemilikan pada PT Poso Energy	749,826,309
Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali	173,691

Berdasarkan Surat Perjanjian Investasi No. 32B/BTU-LGL/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 antara Perusahaan, PT Hadji Kalla, Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla menerangkan bahwa :

- Para Pihak telah sepakat untuk menambahkan Investasi pada PT Poso Energy dalam rangka peningkatan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Air yang dimiliki oleh PT Poso Energy yang semula sebesar 195 MW menjadi sebesar 515 MW, Dimana Perusahaan bermaksud untuk menguasai 25% dari total Investasi tersebut.
- Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian akan mengakibatkan Proporsi pemegang saham dari PT Poso Energy menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Hadji Kalla	861,300	55.00%	861,300,000,000
PT Bukaka Teknik Utama	391,500	25.00%	391,500,000,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	-	-	-
PT Pamona Energi	234,900	15.00%	234,900,000,000
	78,300	5.00%	78,300,000,000
	1,566,000	100.00%	1,566,000,000,000

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Poso Energy (lanjutan)

Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian baru akan dilaksanakan oleh para pihak apabila telah terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Persetujuan dari PLN terhadap perubahan komposisi pemegang saham dari PT Poso Energy;
- Telah terjadi kesepakatan antara PT Poso Energy pada PT PLN mengenai penjualan tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga air milik PT Poso Energy;
- Perjanjian jual beli tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Air milik PT Poso Energy telah di tandatangani oleh PT Poso Energy dan PT PLN.

Berdasarkan akta No.02 tanggal 13 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah dicatat dan disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Perseroan Nomor : AHU-AH.01.03-0190644. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. memiliki 25% kepemilikan saham PT Poso Energy dengan nilai transaksi Rp391.500.000.

	Jumlah
Harga perolehan	391,500,000
Nilai buku kepemilikan pada PT Poso Energy	(554,305,913)
Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali	(162,805,913)

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima yang didirikan berdasarkan Akta No.29 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-34179.40.10.2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Petro Hidro Optima, ruang lingkup PT Petro Hidro Optima bergerak dalam menjalankan Usaha industri pembangkit tenaga listrik dan menjalankan usaha-usaha dibidang industri pembangkit listrik tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan.

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 28 November 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0368681 tanggal 05 Desember 2019, bahwa PT Bukaka Energi membeli saham PT Bintang Inti sebanyak 11.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.500.000.

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Bukaka Energy	11,500	25.00%	11,500,000,000
Tuan Vicentius Aditya Harwanto Nugroho	8,625	18.75%	8,625,000,000
Nona Latifa Sahira	8,625	18.75%	8,625,000,000
Nona Numitra Tasnia Tasrief	8,625	18.75%	8,625,000,000
Nona Mela Fiana Andrevi	8,625	18.75%	8,625,000,000
	46,000	100.00%	46,000,000,000

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy yang didirikan berdasarkan Akta 01 tanggal 03 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-53506.AH.01.01.Tahun 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Tamboli Energy adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsular serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier/supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Tamboli Energy (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0265938 tanggal 21 November 2018, jumlah kepemilikan saham PT Tamboli Energy adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Bumi Sarana Utama Energi	19,250	55.00%	19,250,000,000
PT Hadji Kalla	14,000	40.00%	14,000,000,000
PT Bukaka Teknik Utama	1,750	5.00%	1,750,000,000
	35,000	100.00%	35,000,000,000

PT Malea Energy

PT Malea Energy yang didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 06 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36855.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Malea Energy adalah industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta menjalankan usaha di bidang operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. Di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0390879 tentang persetujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dan Nomor : AHU-AH.01.-3-0390880 tentang persetujuan perubahan jumlah saham para pemegang saham dan persetujuan pemberian kuasa, Susunan pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Hadji Kalla	270,000	54.66%	270,000,000,000
PT Bukaka Teknik Utama	64,000	12.96%	64,000,000,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	80,000	16.19%	80,000,000,000
PT Bumi Sarana Utama Energy	80,000	16.19%	80,000,000,000
	494,000	100.00%	494,000,000,000

Penambahan investasi penyertaan saham PT Malea Energy sebesar Rp 60.000.000 dilakukan dengan transaksi setoran sebesar Rp 45.000.000 dan sebesar Rp 15.000.000 melalui konversi piutang menjadi penyertaan saham. Berdasarkan surat perjanjian hutang piutang PT Bukaka Teknik Utama dengan PT Malea Energy No. 035/BKK-MLA/VI/2020, dengan adanya kontrak kerjasama sebagai Engineering, Procurement and Construction (EPC) maka PT Bukaka Teknik Utama berhak untuk menagih sejumlah Piutang kepada PT Malea Energy atas pekerjaan yang telah dilakukan. atas timbulnya transaksi tersebut telah sepakat untuk melakukan sebagian konversi Piutang yang belum tertagih menjadi penyertaan saham. Adapun konversi piutang menjadi penyertaan saham sebesar Rp 15.000.000.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 18 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0376089.Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019, tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebesar Rp400.000.000 menjadi Rp404.000.000. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Malea Energy menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Hadji Kalla	240,000	59.41%	240,000,000,000
PT Bukaka Teknik Utama	4,000	0.99%	4,000,000,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	80,000	19.80%	80,000,000,000
PT Bumi Sarana Utama Energy	80,000	19.80%	80,000,000,000
	404,000	100.00%	404,000,000,000

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Poso Energi Tiga Pamona

PT Poso Energi Tiga Pamona didirikan berdasarkan akta Nomor 11, tanggal 23 Juni 2014 yang dibuat oleh Andy Aziz, S.H., Notaris di Tangerang (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Atas akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat AHU-20949.40.10.2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, PT Poso Energi Tiga Pamona dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut, menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha perdagangan meliputi distributor atau perwakilan, agen, grosir, supplier, leveransir, waralaba dan commission house dari badan/perusahaan baik dari dalam maupun luar negeri, export import mesin atau peralatan pembangkit listrik beserta jaringannya.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 20 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.0031176.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 21 April 2020, tentang persetujuan perubahan domisili, persetujuan alamat, perubahan/penyesuaian bidang usaha, persetujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 75.000.000.000 menjadi Rp 83.000.000.000, persetujuan perubahan pemegang saham dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Poso Energi Tiga Pamona menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Bukaka Hidro Energi	4,000	4.82%	4,000,000,000
PT Bukaka Teknik Utama	4,000	4.82%	4,000,000,000
PT Hadji Kalla	67,500	81.33%	67,500,000,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	7,500	9.04%	7,500,000,000
	83,000	100.00%	83,000,000,000

PT Poso Energi Empat Pandiri

PT Poso Energi Empat Pandiri didirikan berdasarkan akta Nomor 08, tanggal 24 Januari 2019 yang dibuat oleh Andy Aziz, S.H., Notaris di Tangerang (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Atas akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Nomor. AHU.0004860.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 29 Januari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, PT Poso Energi Empat Pandiri dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut, menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha perdagangan dan pendistribusian energi listrik, berusaha dalam bidang jasa meliputi : pemasangan instalasi pembangkit listrik, jasa pengoperasian pembangkit listrik dan jasa operator.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 27 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.0032512.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 April 2020, tentang perubahan/penyesuaian bidang usaha, persetujuan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Poso Energi Empat Pandiri menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase	Nilai Penyertaan (Rupiah Penuh)
PT Bukaka Hidro Energi	3,750	15.00%	3,750,000,000
PT Bukaka Teknik Utama	3,750	15.00%	3,750,000,000
PT Hadji Kalla	12,500	50.00%	12,500,000,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	5,000	20.00%	5,000,000,000
	25,000	100.00%	25,000,000,000

14. PERPAJAKAN

Khusus Transaksi sehubungan dengan perpajakan, untuk Laporan keuangan Periode Triwulan maupun tengah tahun kami tidak melakukan rekonsiliasi fiskal dikarenakan kepentingan perpajakan dihitung periode tahunan dan untuk laporan tahunan kami sajikan dengan perhitungan koreksi fiskal.

Berikut detail hutang pajak dan biaya pajak

Hutang Pajak	30 September 2020	31 Desember 2019
Pajak Pertambahan Nilai	-	6,318,542
PPh Pasal 21	3,593,657	5,111,020
PPh Pasal 23	4,042,720	5,590,879
PPh Pasal 4 ayat 2	4,135,082	4,957,242
PPh Pasal 25/29	2,307,443	8,974,765
	14,078,902	30,952,448

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	30 September 2020	31 Desember 2019
Pajak Final	31,538,492	106,665,533
Pajak Kini	4,754,392	31,660,258
Pajak Tangguhan	-	4,600,288
	36,292,884	142,926,079

Uang Muka Pajak	30 September 2020	31 Desember 2019
Pajak Pertambahan Nilai, PPh Pasal 22 dan 23	78,115,986	10,730,798

Pengampunan Pajak

PT Bukaka Teknik Utama

Pada bulan Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-931/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Pada bulan Oktober 2016 PT Bukaka Mandiri Sejahtera telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET14645/PP/WPJ.33/2016 pada tanggal 18 Oktober 2016.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Anoa Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Anoa Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-7446/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

PT Mappung Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Mappung Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-8118/PP/WPJ.04.2016 pada tanggal 14 Oktober 2016.

PT Sakita Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Sakita Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor:KET-9711/PP/WPJ.33.2016 pada tanggal 6 Oktober 2016.

PT Usu Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Usu Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-7454/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

Efek terhadap laporan keuangan atas amnesti pajak berupa aset piutang lainnya tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan komersil tahun 2020 yang telah tercatat.

Manfaat (Beban) pajak penghasilan tanggungan

	31 Desember 2018	Laba (Rugi)	Pendapatan (Beban) Komprehensif lain	31 Desember 2019
Imbalan kerja	25,186,662	(2,915,661)	5,861,788	28,132,789
Kompensasi rugi fiskal	1,628,868	69,602	-	1,698,470
Penyusutan aset tetap	15,178,044	(2,089,548)	-	13,088,496
Sewa pembiayaan	211,795	(219,980)	-	(8,185)
Pencadangan Piutang	11,481,232	555,299	-	12,036,531
Pencadangan bonus	546,018	-	-	546,018
Pencadangan persediaan	841,755	-	-	841,755
	55,074,374	(4,600,288)	5,861,788	56,335,874
Penyisihan penilaian	(20,553,791)	-	-	(20,553,791)
Jumlah bersih	34,520,583	(4,600,288)	5,861,788	35,782,083

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak

	30 September 2020
Pajak penghasilan laba (rugi) sebelum beban pajak	339,624,900
ditambah (dikurang) laba sebelum pajak entitas anak	43,532,698
	383,157,598
<u>Beda waktu</u>	
Pendapatan kontrak atas penghasilan usaha final	(2,100,388,335)
Pendapatan bunga deposito, jasa giro yang telah dikenakan PPh Final	(4,583,456)
Pemulihan nilai piutang usaha	(2,274,691)
	(2,107,246,482)
<u>Beda Tetap</u>	
Beban kontrak atas penghasilan usaha final	1,619,437,040
Beban usaha atas penghasilan usaha final	66,913,093
Laba (Rugi) selisih kurs penghasilan final	3,663,198
Kesejahteraan karyawan & representasi	17,002,635
Administrasi dan provisi bank	33,949,126
Pajak	800,166
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Fiskal	-
Lain-lain	3,934,500
	1,745,699,758
Taksiran penghasilan kena pajak	21,610,874
Tarif Pajak PPh Pasal 17 kini	4,754,392
Kredit Pajak	
PPh Pasal 22	(2,849,631)
PPh Pasal 23	(244,296)
PPh Pasal 25	(218,485)
	(3,312,412)
Kurang (lebih) bayar PPh pasal 29	1,441,980
Laba konsolidasi sebelum pajak	339,624,900
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	74,717,478
Penghasilan dikenakan pajak final	(463,093,794)
Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	370,997,029
Lain-lain	53,672,170
	36,292,884

15. ASET TETAP

Tahun 2020	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan pemilikan langsung					
Hak atas tanah	483,695,300	239,471	-	-	483,934,771
Bangunan dan Prasarana	345,973,741	21,857	-	-	345,995,598
Struktur	7,460,561	-	-	-	7,460,561
Mesin dan Peralatan	367,763,328	18,963,190	-	-	386,726,518
Kendaraan Bermotor	114,624,770	11,291,430	179,589	-	125,736,611
Peralatan Kantor	39,731,948	-	-	-	39,731,948
Mesin Pencetak	101,759,007	-	-	-	101,759,007
Aset Pembangkit	73,339,773	109,182	-	-	73,448,955
	1,534,348,428	30,625,130	179,589	-	1,564,793,969
Aset dalam Pelaksanaan	55,467,536	5,288,466	-	-	60,756,002
Jumlah Perolehan	1,589,815,964	35,913,596	179,589	-	1,625,549,971
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	94,097,718	20,650,830	-	-	114,748,548
Jumlah Perolehan	1,683,913,682	56,564,426	179,589	-	1,740,298,519
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	187,191,993	26,321,760	-	-	213,513,753
Struktur	4,707,980	69,656	-	-	4,777,636
Mesin dan Peralatan	186,677,182	65,046,293	-	-	251,723,475
Kendaraan Bermotor	78,270,282	11,939,335	-	-	90,209,617
Peralatan Kantor	30,077,759	3,623,299	179,589	-	33,521,469
Mesin Pencetak	75,705,770	483,744	-	-	76,189,514
Aset Pembangkit	18,113,822	2,763,983	-	-	20,877,805
Jumlah akumulasi penyusutan	580,744,788	110,248,070	179,589	-	690,813,269
Aset Sewa					
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	50,948,674	973,200	-	-	51,921,874
Jumlah Akumulasi Penyusutan	631,693,462	111,221,270	179,589	-	742,735,143
Jumlah Nilai Buku	1,052,220,220				997,563,376

Tahun 2019	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan pemilikan langsung					
Hak atas tanah	481,096,275	2,599,025	-	-	483,695,300
Bangunan dan Prasarana	305,097,315	12,371,271	-	28,505,155	345,973,741
Struktur	6,810,399	353,753	-	296,409	7,460,561
Mesin dan Peralatan	343,412,446	24,350,882	-	-	367,763,328
Kendaraan Bermotor	113,596,676	2,128,594	1,100,500	-	114,624,770
Peralatan Kantor	37,053,347	2,678,601	-	-	39,731,948
Mesin Pencetak	94,811,871	712,050	-	6,235,086	101,759,007
Aset Pembangkit	73,339,773	-	-	-	73,339,773
	1,455,218,102	45,194,176	1,100,500	35,036,650	1,534,348,428
Aset dalam Pelaksanaan	79,691,608	10,812,578	-	(35,036,650)	55,467,536
Jumlah Perolehan	1,534,909,710	56,006,754	1,100,500	-	1,589,815,964
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	82,237,140	11,860,578	-	-	94,097,718
Jumlah Perolehan	1,617,146,850	67,867,332	1,100,500	-	1,683,913,682
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	150,565,848	36,626,145	-	-	187,191,993
Struktur	4,495,787	212,193	-	-	4,707,980
Mesin dan Peralatan	129,929,911	56,747,271	-	-	186,677,182
Kendaraan Bermotor	64,304,031	15,066,751	1,100,500	-	78,270,282
Peralatan Kantor	25,392,134	4,685,625	-	-	30,077,759
Mesin Pencetak	72,530,508	3,175,262	-	-	75,705,770
Aset Pembangkit	17,595,463	518,359	-	-	18,113,822
Jumlah akumulasi penyusutan	464,813,682	117,031,606	1,100,500	-	580,744,788
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	34,303,570	16,645,104	-	-	50,948,674
Jumlah Akumulasi Penyusutan	499,117,252	133,676,710	1,100,500	-	631,693,462
Jumlah Nilai Buku	1,118,029,598				1,052,220,220

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan kepada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Beban kontrak konstruksi dan kontrak non konstruksi	95,279,201	113,819,553
Beban operasional & pemasaran	15,942,069	19,857,157
Jumlah	111,221,270	133,676,710

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut

	30 September 2020	31 Desember 2019
Hasil penjualan aset tetap	74,545	270,617
Nilai buku	-	-
Laba Penjualan Aset tetap	74,545	270,617

Aset tetap untuk masing-masing entitas adalah sbb :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Harga Perolehan		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1,460,916,892	1,407,860,111
PT Bukaka Forging Industries	143,430,933	142,093,069
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	10,760,482	10,640,381
PT Mitra Karya Agung Lestari	61,276	26,500
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	63,527	63,527
PT Bukaka Energy :	12,250	12,250
PT Sakita Hydro Power	40,681,140	40,601,812
PT Ussu Hydro Power	51,652,401	48,931,441
PT Anoa Hydro Power	24,497,734	24,457,245
PT Mappung Hydro Power	9,227,346	9,227,346
	1,741,303,981	1,683,913,682
Akumulasi Penyusutan		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	618,107,013	511,013,115
PT Bukaka Forging Industries	97,217,344	95,067,029
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	7,659	7,659
PT Mitra Karya Agung Lestari	29,526	26,500
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	-	-
PT Bukaka Energy :	12,250	10,208
PT Sakita Hydro Power	11,725,932	10,247,384
PT Ussu Hydro Power	423,113	415,720
PT Anoa Hydro Power	10,187,298	9,241,754
PT Mappung Hydro Power	6,030,470	5,664,093
	743,740,605	631,693,462
Nilai buku	997,563,376	1,052,220,220

Tanah merupakan nilai perolehan atas tanah dan hak atas tanah yang telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan.

Sekitar 54,28% dan 31,22% dari luas tanah yang dimiliki oleh perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dari keseluruhan luas tanah perusahaan masih belum atas nama perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama perusahaan masih dalam proses. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara 20-30 tahun. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir paling lama pada tahun 2022. Seluruh HGB akan diperpanjang dan perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Bangunan Umum per 30 September 2020 merupakan bangunan tahun lalu yaitu kantor di gedung *engineering* dan bangunan tambahan yaitu *workshop* unit usaha untuk yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor serta *workshop* cabang yang berlokasi di Balikpapan.

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp 246,5 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana pada 15 Agustus 2019 sampai 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 30 September 2020, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari Indonesia Eximbank dan PT Bank Syariah Bukopin. (lihat catatan 22)

Aset tetap berupa kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp5,13 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana Tbk. dengan berbagai masa pertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank. (lihat catatan 23)

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Sampai dengan 30 September 2020, PT Bukaka Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berdasarkan penilaian Manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap yang signifikan.

PT Bukaka Forging Industries

Aset dalam pelaksanaan merupakan mesin Forging 1000-3 yang belum lengkap terpasang, mesin *Quenching Tempering and Normalizing* yang sedang dikembangkan untuk beroperasi di quarter ketiga tahun 2018, dan Line Axle Shaft 80-001 & Spindle 21-001 yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan *Axle Shaft & Spindle*.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5,53 miliar untuk aset bangunan dan sebesar Rp43,5 Miliar untuk aset mesin dan peralatan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

15. ASET TETAP (lanjutan)

PT Bukaka Energi

1. PT Anoa Hydro Power

Aset berdiri diatas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sehingga nilai yang dimiliki oleh suatu aset bagi pengguna tertentu untuk seorang pengguna tertentu, oleh karena itu tidak berkaitan dengan nilai pasar. Nilai dalam penggunaan ini adalah nilai yang diberikan oleh aset tertentu kepada badan usaha dimana aset tersebut merupakan bagian dari badan usaha tanpa memperdulikan penggunaan terbaik dan tertinggi dari aset tersebut atau jumlah uang yang diperoleh atas penjualannya. SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap mesin-mesin, bangunan, dan sarana prasarana proyek PLTM Salunoa dijadikan jaminan.

2. PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan pada tanggal 22 Mei 2014 No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14.

3. PT Ussu Hydro Power

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini hydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sebesar 96,00% dan 94,00%,

4. PT Mappung Hydro Power

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi PLTM Mappung dijadikan jaminan.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

16. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Setoran jaminan	10,531,137	10,816,660
Goodwill	1,232,277	1,232,277
Biaya Pra operasi PT MKAL	3,255,656	3,255,656
Software	548,698	889,548
Lain-lain	-	-
Jumlah aset lain-lain	15,567,768	16,194,141

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang. Sebagian besar bank garansi merupakan bank garansi atas Kerja Sama Operasi pengadaan jembatan gantung pejalan kaki asimetris.

Goodwill timbul dari transaksi akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera terhadap PT Mitra Karya Agung Lestari. (lihat catatan 1e)

Aset lain-lain merupakan hak atas tanah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Anak PT Bukaka Energy atas penggunaan kawasan hutan yang terletak di Desa Usu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

Software merupakan perangkat software license microsoft dan software lainnya yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

17 UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga pemasok lokal		
Rupiah	401,624,743	622,947,172
Dollar Amerika	11,969,445	13,237,052
Yen Jepang	25,083	42,088
Euro	4,361	12,146
	<u>413,623,632</u>	<u>636,238,458</u>
Pihak berelasi, Rupiah		
PT Bukaka Kokarindo	1,895,740	2,104,123
Koperasi Karyawan	6,543,559	1,698,946
	<u>8,439,299</u>	<u>3,803,069</u>
Jumlah Utang Usaha - bersih	<u>422,062,931</u>	<u>640,041,527</u>

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Lancar	20,161,737	146,959,232
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	35,565,346	72,426,080
31 - 60 hari	21,788,612	66,801,435
61 - 90 hari	245,654,732	290,097,822
lebih dari 90 hari	98,892,504	63,756,958
Utang bersih	<u>422,062,931</u>	<u>640,041,527</u>

18 UTANG LANCAR LAINNYA

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Potongan zakat	30,423	-
Lain-lain	4,481,182	4,805,347
	<u>4,511,605</u>	<u>4,805,347</u>

Utang lain – lain per 30 September 2020 sebesar Rp4.481.182 antara lain merupakan pembelian atas alat berat Zoomlion dari Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co, Ltd sebesar Rp2.309.956 dan lain-lain sebesar Rp2.171.226.

19 UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang lain-lain jangka pendek	9,595,155	9,595,155
Utang lain-lain jangka panjang	14,982,720	21,589,093
	<u>24,577,875</u>	<u>31,184,248</u>

Utang lain-lain per 30 September 2020 adalah sebesar Rp24.577.875 merupakan utang atas pembelian 3 unit ruko berdasarkan perjanjian No. 029.A/BTU-LGL/IV/2017 yang terletak di Jalan Seulawah Raya No. 8 RT 02 RW 07 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar, Jakarta Timur.

20 UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Peralatan pemindah barang, jaringan transmisi listrik energy dan jembatan	71,282,614	129,552,818
Peralatan jalan, oil gas equipment dan kendaraan khusus	43,297,734	13,418,843
jumlah	<u>114,580,348</u>	<u>142,971,661</u>

Rincian mengenai Perusahaan-perusahaan yang memberikan uang muka adalah sebagai berikut

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga	100,744,492	123,868,249
Pihak berelasi :		
PT Malea Energy	268,182	218,182
PT Bumi Mineral Sulawesi	4,573,000	7,225,581
PT Kerinci Merangin Hydro	-	960,000
PT Poso Energy	8,994,674	10,699,649
	<u>114,580,348</u>	<u>142,971,661</u>

21 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Biaya konstruksi	487,749,483	566,618,251
Bonus, insentif & gaji	973,653	10,651,097
Lain-lain	5,166,736	1,492,475
jumlah	<u>493,889,872</u>	<u>578,761,823</u>

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

22 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pembiayaan Konsumen		
PT Toyota Astra Finance	317,898	1,286,422
PT Astra Sedaya Finance	263,115	313,138
PT Mega Central Finance	219,655	327,799
PT Federal Internasional Finance	17,076	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	4,333,809
PT Orix Indonesia	-	80,960
PT Dipo Star Finance	-	91,387
PT Adira Dinamika	-	94,636
PT Mizuho Balimor	-	44,552
Jumlah	<u>817,744</u>	<u>6,572,703</u>
Sewa Guna Usaha		
PT BNI Multi Finance	27,391,359	10,060,404
PT Danareksa Finance	379,787	8,478,021
	<u>28,588,890</u>	<u>25,111,128</u>
Jatuh tempo	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,283,817	17,816,345
Bagian jangka panjang	8,305,073	7,294,783
Jumlah Utang Sewa	<u>28,588,890</u>	<u>25,111,128</u>

22 UTANG SEWA PEMBIAYAAN *(lanjutan)*

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan dan sewa guna usaha untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	3,850,000	CNC High Speed -Ficep CNC High Speed	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2,400,000	High Velocity Galvanizing Systems - Kingfield Technology High Velocity Galvanizing	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,400,000	Galvanizing Kettel-W Pilling Galvanizing Kettle	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	700,000	Slotting Machine Type BC5063-Dallian Xingxiang Slotting Machine	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,550,000	CNC Gear Hobbing Machine Type YKL 31160 Dallian Xingxiang CNC Gear Hobbing Machine	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	4,500,000	CNC Lathe 4 Axis Vertical Machine Type TKV 1600M c/w Accessories- CNC Takkang CNC Lathe 4 Axis	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	4,500,000	CNC Lathe 4 Axis Horizontal Machine Type LA40x3000c/w Accessories-CNC Takkang CNC Lathe 4 Axis Horizontal M.	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,500,000	CNC Punching, Making & Cutting Machine Type APM 1412	60 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,600,000	Galvanizing Kettle 2550 x 1915 x 12600 T = 50 mm	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	11,000,000	Galvanizing Kettle 16000x1600x3000mm + Furnace	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2,900,000	CNC Punishing, Shearing Machine FICEP XP 16 T6	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2,800,000	CNC Press Brake Machine 2xWE67K- 800/6000	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
BNI Multi Finance	10,401,300	Excavator, Buldozer, Truck Mounted & Concrete Pump	36 Bulan	19 Desember 2019 sd 19 November 2022	11.75% / Tahun
BNI Multi Finance	2,425,950	1 Unit Ambulance Isuzu Traga + 3 Unit Wheel Loader Jingong JGM757K	36 Bulan	27 Februari 2020 sd 27 Januari 2023	11.75% / Tahun

22 UTANG SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
BNI Multi Finance	4,055,445	3 Unit Hilux DC 4 X 4 + 1 Unit Hilux SC 4x4 + 2 Unit Hilux SC 4x2 + 2 Unit Mitsubishi L 300 + 2 Unit Mixer Truck XCMG + 1 Unit Toyota Rush	36 Bulan	2 April 2020 sd 2 Maret 2023	11.75% / Tahun
BNI Multi Finance	2,653,200	4 Unit <i>Karoseri Concrete Mixer Patria</i> + 2 Unit <i>Jingong Side Dump Wheel Loader</i>	36 Bulan	20 Mei 2020 sd 20 April 2023	11.75% / Tahun
BNI Multi Finance	5,104,800	4 Unit Jingong Wheel Loader JGM 737 + 1 Unit Rotary Drill Zoom Lion Make ZR 160a	36 Bulan	28 Mei 2020 sd 20 April 2023	11.75% / Tahun
BNI Multi Finance	8,130,623	4 Unit Hydraulic Puller Tensioner	24 Bulan	19 Agustus 2020 sd 19 Juli 2022	11.75% / Tahun
Danareksa Finance	6,100,000	Galvanizing Kettle 16000 x 1600 x 3000 mm + Furnace	36 Bulan	Mei 2017 sd Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,600,000	Puller Type SPW 16 "Zeck	36 Bulan	Juli 2017 sd Juli 2020	8.5% / Tahun
PT Dipostar Finance	933,750	1 Unit Hino Truck FM 350 Tractor Head + Semi Trailer	36 Bulan	Mei 2017 sd April 2020	13% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	694,944	2 Unit Hino Dutro 130 HD	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	1,800,000	2 Unit Hino Ranger FM 260 JW	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	1,561,212	4 Unit Toyota Hilux	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Adira Dinamika Multi Finance	864,794	1 Unit Mobil sassis Hino	36 Bulan	April 2017 sd Maret 2020	22.70% / Tahun
Mizuho Balimor Finance	183,470	1 Unit Honda Mobilio RS F1065 PU	36 Bulan	September 2017 sd Agustus 2020	8,45% / Tahun
Mandiri Tunas Finance	13,888,800	2 Unit Zoomlion Crane	36 Bulan	Agustus 2017 sd Juli 2020	12% / Tahun
Mandiri Tunas Finance	24,992,000	20 Unit Excavator	40 Bulan	Januari 2017 sd Mei 2020	21% / Tahun
Mandiri Tunas Finance	453	1 Unit Hyundai H-1 Royale CRDI	36 Bulan	Maret 2019 sd Feb 2022	5,70% / Tahun
PT Federal Internasional Finance	22,575	1 Unit Sepeda Motor	12 Bulan	Juni 2020 sd Juni 2021	23% / Tahun

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

	30 September 2020	31 Desember 2019
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Negara Indonesia 46	795,360,590	398,901,643
PT Bank Panin KCU Senayan, Tbk (Rupiah)	57,502,183	54,094,954
PT Eximbank	-	275,421,646
	852,862,773	728,418,243
Lancar	852,862,773	728,418,243
Jangka Panjang kurang dari satu tahun	-	-
Jangka Panjang lebih dari satu tahun	-	-
Jumlah	852,862,773	728,418,243

PT Bukaka Teknik Utama

PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 22 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris H. Riyad, SH., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut :

Nama Fasilitas :

Pembiayaan Modal Kerja dan *Devirative line*

Tujuan :

Modal Kerja

Sifat kredit :

Plafond / revolving dengan realisasi bersifat *Clean Up System per document underlying*

Nilai :

- sebesar Rp. 995.770.000 (sembilan ratus sembilan puluh lima miliar tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) dalam bentuk rupiah
- sebesar Rp. 4.230.000 (empat miliar dua ratus tiga puluh juta rupiah) atau ekuivalen USD.300.000 (tiga ratus ribu USD) dengan kurs sebesar Rp.14.100/USD merupakan pinjaman dalam bentuk USD.

Jangka waktu :

- Plafond KMK selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit yaitu dari tanggal 22 Maret 2019 sampai dengan 22 Maret 2020
- *Plafond Derivative Line* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 22 Maret 2019 sampai dengan 22 Maret 2020 dengan jangka waktu realisasi transaksi maksimal 3 bulan

Provisi dan Administrasi :

- *All fee* dikenakan biaya sebesar 0,75% (nol koma tujuh puluh lima persen) per annum dibebankan sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit dan fee ini tidak dapat diminta kembali walaupun plafond kredit tidak digunakan

Bunga :

- PT Bukaka Teknik Utama wajib membayar kepada PT Bank Negara Indonesia bunga sebesar 10% p.a
- Besarnya suku bunga sewaktu waktu dapat ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di Bank Negara Indonesia dengan pemberitahuan secara tertulis
- Pembayaran bunga diatas dilakukan setiap tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya

Denda :

- Denda dikenakan sebesar 5% per tahun, diatas tingkat suku bunga yang berlaku diperhitungkan secara proporsional dari nominal kewajiban yang tertunggak sejak tanggal jatuh tempo pembayaran kewajiban sampai dengan tanggal dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran tersebut
- Perhitungan denda dilakukan harian atas dasar pembagi tetap 360 (tiga ratus enam puluh) hari per tahun

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama

PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Denda kelebihan penarikan

Bila sampai terjadi kelebihan penarikan kredit, PT Bukaka Teknik Utama diwajibkan membayar denda atas kelebihan penarikan sebesar 50% (lima puluh persen) diatas suku bunga Kredit tertinggi per bulan yang berlaku di Bank yang dihitung sejak tanggal terjadinya kelebihan penarikan sampai dengan dilakukannya pembayaran kelebihan penarikan.

Agunan

Segala harta kekayaan PT Bukaka Teknik Utama, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi pelunasan seluruh hutang yang timbul karena perjanjian kredit ini.

Pembatasan terhadap tindakan PT Bukaka Teknik Utama

- mengubah bidang usaha
- mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain
- melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga
- mengubah susunan kepemilikan saham pengendali
- melakukan Investasi ke Perusahaan lain melebihi 20% dari *Equity*
- mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha lain
- mengubah bentuk atau status hukum
- melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit bank
- memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali untuk kegiatan usaha langsung
- menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali untuk kegiatan usaha langsung
- mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp. 50.000.000(lima puluh miliar)
- mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun kepada pihak lain
- menjual atau menyewakan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang yang menjadi jaminan
- membubarkan perusahaan atau meminta dipailitkan
- menggunakan dana pinjaman untuk kegiatan lain
- menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham kepada pihak lain
- melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi
- membuat perjanjian yang tidak wajar
- menyerahkan atau mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak lain yang timbul karena perjanjian kredit
- melakukan Investasi yang melebihi proses penerima kredit (EAT+Depresiasi)
- membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada

PT Danareksa Finance

Berdasarkan surat penawaran fasilitas Modal kerja dengan skema Anjak Piutang menindaklanjuti surat nomor 1969/KEU/BTU/V/2018 tertanggal 9 Mei 2018 perihal Permohonan Transaksi Pembiayaan Modal Kerja Berbasis Anjak Piutang dengan ketentuan sebagai berikut:

- a Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja
- b Jenis Pembiayaan : Anjak Piutang *With Recourse*.
- c Sektor Industri : Infrastruktur.
- d Tujuan : Modal Kerja.
- e Nilai Plafon Pembiayaan : Maksimal Rp. 80.000.000
- f Nilai Piutang netto : Nilai piutang setelah dikurangi dengan retensi biaya-biaya
- g Retensi : Minimal 20% dari nilai piutang netto
- h Tingkat Bunga : Minimal 11,75% per tahun

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**PT Danareksa Finance**

- i. Obyek Anjak Piutang
 - Pekerjaan penggantian garbarata tahap II Bandara Soekarno Hatta antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk dengan PT Angkasa Pura (Persero) berdasarkan kontrak perjanjian nomor PJJ.14.07/01/03/2018/0292 tanggal 9 Maret 2018.
 - Kontrak-kontrak pekerjaan lainnya yang akan diajukan kemudian antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dengan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) maupun Pemerintah RI dengan sumber dana melalui APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).
- j. Jaminan
 - Piutang lancar atas piutang proyek yang berasal dari PT Angkasa Pura II (Persero), serta piutang lainnya yang akan diajukan kemudian hingga masa kontrak proyek tersebut berakhir

Indonesia Exim Bank**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor VIII**

Berdasarkan perubahan ke delapan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor: 328/ADDPK/07/2019 mengubah beberapa poin sehingga Perjanjian Kredit menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

- a. Jangka waktu kredit :
 - 1. Fasilitas I dan fasilitas II adalah 23 Juli 2019 – 23 Juli 2020;
 - 2. Fasilitas IV untuk jangka waktu selama 55 (lima puluh lima) bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 18 Maret 2022;
 - 3. Fasilitas V untuk jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan 18 Agustus 2019
- b. Tingkat Suku Bunga :
 - 1. KMKE I dan KMKE II adalah sebesar 9,75% per tahun;
 - 2. KMKE IV adalah sebesar 10,00% per tahun;
 - 3. KMKE V adalah sebesar 9,75% per tahun;

Fasilitas Penjaminan VIII

Berdasarkan perubahan ke delapan Perjanjian Pemberian Fasilitas Penjaminan Indonesia Eximbank Nomor: 330/ADDPK/07/2019 mengubah beberapa poin sehingga Perjanjian Kredit menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

- a. Jangka waktu kredit :
 - 1. Fasilitas I dan fasilitas II adalah 23 Juli 2019 – 23 Juli 2020;
 - 2. Fasilitas III untuk jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2017 sampai dengan 10 Agustus 2022

Fasilitas transaksi valuta asing IV

Berdasarkan perubahan ke empat Perjanjian Pemberian Fasilitas Transaksi Valuta Asing Indonesia Eximbank Nomor: 329/ADDPFTVA/07/2019 mengubah beberapa poin sehingga Perjanjian Kredit menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

- a. Jangka waktu kredit :
 - 1. Fasilitas I dan fasilitas II adalah 23 Juli 2019 – 23 Juli 2020;

Berdasarkan perubahan ke enam Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor: 708/ADDPK/07/2018 mengubah beberapa poin sehingga Perjanjian Kredit menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

- a. Jangka waktu kredit :
 - 1. Fasilitas I dan fasilitas II adalah 23 Juli 2018 – 23 Juli 2019;
 - 2. Fasilitas IV untuk jangka waktu selama 55 (lima puluh lima) bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 18 Maret 2022;

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Indonesia Exim Bank

3. Fasilitas V untuk jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan 18 Agustus 2019
4. Fasilitas VI untuk jangka waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan 18 Februari 2019

Berdasarkan perubahan ke enam Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor: 708/ADDPK/07/2018 mengubah beberapa poin sehingga Perjanjian Kredit menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: (lanjutan)

Jaminan Tambahan

1. SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No.861, SHM No.232, SHM No.522 berupa tanah seluas 87.707 m2 yang terletak di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan nilai dasar Rp119.900.000.000 (seratus sembilan belas milyar sembilan ratus juta rupiah)

Kewajiban Tambahan

1. Melakukan pengikatan Hak Tanggungan atas Tanah seluas 82.707 m2 berlokasi di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan Bukti kepemilikan SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No.861, SHM No.232 dan SHM No.522 selambat-lambatnya pada 31 Januari 2019.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) tanggal 24 Juli 2017 No.BS.0147/PBS/07/2017-BS.0390/ASR/07/2017 dan Surat Permohonan Fasilitas Kredit Berdasarkan Proyek PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1134/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 serta Surat Permohonan Penurunan *Rate Counter Guarantee* IEB No.1772/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp180.000.000
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan pengadaan Material Tower 500kV Proyek Transmisi 500kV Sumatera
- e. Jangka waktu kredit : 18 (delapan belas) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit.
- f. Suku Bunga : 10% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor V

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp234.000.000.
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan pengadaan dan pemasangan *Scattered Transmission and Substasions* Jakarta Paket 5.
- e. Jangka waktu kredit : 24 (dua puluh empat) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit
- f. Suku Bunga : 10.00% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IV

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp884.000.000
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan Pekerjaan *Steel Box Girder, Bearing Pad* dan *Expansion Joint* Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II.
- e. Jangka waktu kredit : 55 (lima puluh lima) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit
- f. Suku Bunga : 10.25% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Indonesia Exim Bank

Fasilitas Penjaminan III

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Eximbank
- b. Limit Penjaminan : Rp700.000.000.
- c. Tujuan : Penerbitan fasilitas jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri atas jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau jaminan lainnya untuk proyek pembangunan jalan tol layang Jakarta - Cikampek
- d. Jangka waktu : 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian penjaminan.
- e. Sifat Fasilitas : *Non Revolving*
- f. Imbal Jasa Penjaminan (IJP) :
 - 0.75% p.a. per nilai penerbitan untuk jaminan pelaksanaan dan jaminan pelaksanaan dan jaminan pemeliharaan
 - 1.00% per nilai penerbitan untuk jaminan uang muka, minimum imbal jasa adalah sebesar Rp500.000 dan/atau USD50 per penerbitan
- g. Ketentuan Lain : Penjaminan Indonesia Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari plafond penjaminan dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan

Jaminan

- a. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan Waskita-ACSET KSO yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.584.000.000.
- b. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan PT Perusahaan Listrik Negara yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp234.000.000
- c. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan PT Waskita Karya yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp180.000.000
- d. Hak tanggungan Peringkat II atas SHGB No.5 /Limusnunggal, SHGB No.870 /Limusnunggal, SHGB No.872/ Limusnunggal, SHGB No.6329/ Limusnunggal, SHGB No.6330/ Limusnunggal, SHGB No.472/ Limusnunggal, SHGB No.869/ Limusnunggal seluruhnya a.n. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dengan nilai pengikatan sebesar Rp128.000.000
- e. Hak Tanggung Peringkat II atas SHGB No.7/Benda, SHGB No.8/Benda, SHGB No.9/Benda dan SHGB No.10/Benda seluruhnya a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan sebesar Rp4.000.000
- f. Hak Tanggungan Peringkat II atas SHM No.186/Manggar dan SHM No. 1761/Manggar seluruhnya a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan sebesar Rp12.500.000
- g. Persetujuan pengalihan kontak atas seluruh kontrak dengan Waskita-ACSET KSO, PT Perusahaan Listrik Negara dan PT Waskita Karya.
 Pengikatan Hak tanggungan atas SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No. 861, SHM No. 232, SHM No. 522 berupa tanah seluas 87.707 m² yang terletak di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan nilai pasar Rp119.900.000
 Dengan Kondisi : - Pengikatan atas jaminan tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 6 bulan setelah tanggal penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit.
 - Perubahan atas nomor sertifikat dan pemilik jaminan dimungkinkan

 Pengikatan Hak Tanggungan atas Tanah beserta sarana pelengkap yang berlokasi di Jalan Duri -Dumai KM.9, Sebangar, Mandau, Bengkalis Propinsi Riau dengan bukti kepemilikan berupa SHM No.3 a.n. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan Rp3.000.000.

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Indonesia Exim Bank

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 18 Juli 2017 No.BS.0145/PBS/07/2017-BS.0381/ASR/07/2017 dan surat permohonan penambahan fasilitas Kredit PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1133/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor III

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp100.000.000
- d. Jangka Waktu Kredit : 12 bulan t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
- e. Tingkat Bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank II

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional *Revolving*
- c. Limit Kredit : Rp200.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas transaksi valuta asing

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : \$6.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving*.
- c. Limit Kredit : Rp.25.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**Indonesia Exim Bank****Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN**

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp.265.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Penjaminan

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. Plafond : Rp.300.000.000
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 10 Juli 2014 Nomor BS.0182/PBS/07/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1961 /BTU/DIR/IV/2014 tanggal 09 Juni 2014 sebagai berikut

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IS

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp.25.000.000
- d. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Operasional Perusahaan.
- e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit.
- f. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- i. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan
- j. Percepatan pelunasan: Jika Debitur melakukan percepatan pelunasan yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- k. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Indonesia Exim Bank

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp.265.000.000
- d. Tujuan Penggunaan :
 - Pembiayaan pekerjaan / *Job-order* / *Work-order* atau pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku maupun bahan penolong lainnya baik secara tunai maupun pembelian dengan L/C (impor) maupun SKBDN (lokal).
 - Penerbitan L/C dapat dilakukan dalam bentuk SIGHT/USANCE/UPAS
 - Pembiayaan L/C dan /atau SKBDN
- e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit.
- f. Jangka waktu transaksi :
 - Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari *cash flow per project* yang dibiayai oleh fasilitas KMKE II.
 - Untuk fasilitas pembukaan L/C dan/atau SKBDN termasuk pembiayaan L/C dan / atau SKBDN maksimal selama 180 hari kalender
- g. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- h. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- i. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- j. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan
- k. Percepatan pelunasan: Jika Debitur melakukan percepatan pelunasan yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- l. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Penjaminan

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. Plafond : Rp.300.000.000
 Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Tujuan Penggunaan :
 Penerbitan fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau Jaminan lainnya untuk proyek-proyek Infrastruktur berorientasi ekspor dan penunjang ekspor.

 Catatan :
 Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :
 - Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut
 Penerbitan dimaksud berlaku mundur hanya pada sertifikat Jaminan Indonesia Eximbank dan melakukan pembukuan jaminan pada saat diterbitkan (*without back dated*) sehingga tidak mempengaruhi neraca
- d. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan Akta perjanjian penjaminan
- e. Sifat Fasilitas : *Revolving*.
- f. Imbal Jasa Penjaminan :
 - a. 0,65% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Penawaran
 - b. 1% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan.
 - c. 1,25% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Uang muka
 - d. 1,5% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pembayaran
 Sedangkan untuk jaminan lainnya adalah sesuai dengan ketentuan di Indonesia Eximbank. Minimum imbal jasa adalah Rp500.000,- dan/atau USD50 per penerbitan

Indonesia Exim Bank

- g. Pembayaran IJP: Setiap penerbitan Jaminan Eximbank
- h. Administrasi penerbitan: Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu) per penerbitan
- i. Ketentuan lainnya: Penjaminan Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari *plafond* penjaminan yang disediakan dan tanggal permohonan masih tercover dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expired date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan

Jaminan :

- a. Persediaan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak / tersimpan di Pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Kawasan Industri Bukaka di Jalan Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Bogor yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.
- b. Piutang usaha PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.
- c. Seluruh mesin dan peralatan pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yaitu berupa mesin-mesin produksi unit kerja garbarata, tower, jembatan, generator dan lain-lain yang terletak di *workshop* milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan Rp47.600.000
- d. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.3 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Duri Dumai KM 9 Kelurahan Sebangar Kecamatan Mandau Kota Bengkalis Riau yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000
- e. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000
- f. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Jl. Elang Desa Sukahati dan Desa Sanja Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.900.000
- g. Seluruh bangunan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No.1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.000.000
- h. Tanah dan Bangunan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut dan segala sesuatu yang saat ini maupun kemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas sebidang tanah tersebut berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19.5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor dengan luas tanah 143.491 m² dan seluruhnya atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp218.000.000
- i. Tanah yang terletak di terusan toll Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Kelurahan Benda Kecamatan Benda Tangerang seluas 8.770 m² dengan bukti milik SHGB No. 7,8,9,10 dan 11 seluruhnya atas nama Ir. Achmad Kalla akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000

23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Indonesia Exim Bank

- j. Tanah dan bangunan Villa yang terletak di Admirall Villas Resort Lippo Carita Jl Riau Desa Sukajadi Kec Carita Kab Pandeglang Banten seluas 435 m² dengan bukti milik SHGB No. 81 atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat hak tanggungan 1 dengan nilai sebesar Rp431.000.
- k. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Sei. Rokan No. 78 Kel Buluh Kasab Kec. Dumai Timur dengan bukti milik SHGB No. 58 an Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp171.000
- l. Tanah yang terletak di Jl Mulawarman KM 21 Kel Manggar Kec Balikpapan Timur dengan total luas 35.582 m² dengan bukti milik SHM No. 186 dan 1761 keduanya atas nama Ir. Achmad Kalla yang diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.500.000
- m. Tanah yang terletak di Jl Pesantren Darusallam Desa Dayeuh Kec. Cileungsi Bogor Jawa Barat seluas 3.952 m² dengan bukti milik SHM No. 294 atas nama Suhaeli Kalla yang akan diikat Hak tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.100.000
- n. *Personal Guarantee* an. Irsal Kamarudin

Saldo utang bank Indonesia Eximbank per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp275.421.646. Atas saldo hutang bank tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 5 Maret 2020.

PT Bukaka Forging Industries

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian fasilitas kredit No. 16 tanggal 14 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benny Kristianto, S.H. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit No. 1170/CIB/EXT/19 tanggal 7 Agustus 2019 dengan jangka waktu perpanjangan dan penambahan fasilitas sampai dengan 14 Juli 2020 dengan suku bunga 11,00% p.a floating untuk fasilitas PRK-1. Pengurangan fasilitas PRK-2 Rp3.400.000 menjadi Rp3.000.000 dan Pinjaman Berulang (PB) Rp60.000.000 menjadi Rp55.000.000.

Pada tanggal 4 Agustus 2014 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas PB sublimit SLC-1 dan/atau SKBDN serta pelepasan jaminan tanah seluas 335m² atas SHM Nomor. 5671. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan PB sublimit SLC-1 sampai dengan 14 Juli 2015. Penambahan fasilitas PRK Rp5.000.000 menjadi Rp8.000.000 dan untuk jangka waktu fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 11%.

Pada tanggal 17 September 2014 diperoleh surat dari Bank Pan Indonesia mengenai kenaikan suku bunga kredit menjadi 11,50% p.a floating untuk seluruh fasilitas kredit efektif tanggal 18 September 2014

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 5.000.000 (perpanjangan).
2. Pinjaman Rekening Koran (PRK-2) sebesar Rp3.400.000 (perpanjangan).
3. Pinjaman Berulang (PB) sublimit fasilitas SLC - 1 dan/atau SKBDN sebesar Rp 60.000.000 (enam puluh miliar rupiah) (perpanjangan dan penambahan Rp 12.700.000.000 (dua belas miliar tujuh ratus juta rupiah)
4. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-2 dan/atau SKBDN sebesar Rp 7.571.403 (tujuh miliar lima ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tiga ribu rupiah) (berjalan)
5. Bank Garansi - 1 sebesar USD 658.864 (dibatalkan)
6. Bank Garansi - 2 sebesar USD 658.864 (berjalan)

Penggunaan Fasilitas:

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya - biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
3. Untuk pembelian mesin produksi dalam rangka peningkatan produksi dan efisiensi.

PT Bukaka Forging Industries

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Jaminan:

1. Hak tanggungan atas tanah seluas 46.075 m² atas SHGB No. 868, No. 871, No. 873, No. 874, dan No. 875 berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain diatas yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries
2. Fidusia sebesar Rp42.300.000 atas seluruh mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries
3. Gadai seluruh saham perseroan.
4. *Personal Guarantee* an. Irsal Kamarudin.

PT Bukaka Energi

PT Sakita Hydro Power

Pada tahun 2012, PT Sakita Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., untuk investasi pembangunan PLTM Sakita melalui Perjanjian No.217/OL/BMI/301/VIII/2012 tanggal 2 Agustus 2012 dengan kondisi dan ketentuan, sebagai berikut:

<i>Plafond</i>	Rp23.000.000 (dua puluh tiga miliar rupiah)
Kegunaan	Pembangunan PLTM Sakita 2x1 MW di Sungai Sakita, Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Keuntungan	Akan ditentukan pada saat penarikan yang dituangkan dalam surat permohonan realisasi pembiayaan dan surat sanggup sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat
Bentuk Kredit	<i>Installment</i>
Jangka Waktu	108 bulan (termasuk <i>Grace Period</i> 24 bulan) sejak pencairan kredit
<i>Grace Period</i>	24 bulan sejak pencairan kredit pertama kali
<i>Availability Period</i>	24 bulan sejak pencairan kredit pertama kali
Administrasi	Rp250.000 yang dibayarkan proporsional per penarikan
Pengikatan	Notaris

Agunan

1. Sebidang tanah lokasi proyek, terletak di lokasi proyek Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
2. Bangunan, mesin-mesin, peralatan dan segala bentuk fisik yang ada di lingkup proyek
3. Sebidang tanah seluas 8.971 m² SHGB Nomor 6328 a.n. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Sebidang tanah yang terletak di Desa Pasirmuncang, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat seluas 7.450 m² SHM Nomor 46 atas nama Ir. Achmad Kalla
5. *Cessie* tagihan kontrak (PPA) dari PT PLN (Persero) untuk proyek PLTM Sakita senilai Rp48.271.100.000 (empat puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah)
6. *Corporate Guarantee* dari PT Bukaka Teknik Utama, Tbk
7. *Personal Guarantee* atas nama Irsal Kamarudin

PT Sakita Hydro Power telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia untuk melakukan beberapa hal tersebut diatas yang dibatasi oleh Bank.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, PT Sakita Hydro Power membuka rekening *escrow* di PT Bank Muamalat Indonesia yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening yang dibatasi penggunaannya di dalam aset lain-lain. (lihat catatan 15)

24 IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan. Sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja PT Bukaka Teknik Utama Tbk tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang berhak memperoleh Imbalan Kerja tersebut

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal pada 31 Desember 2019 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan nomor 122/PSAK-TBA.AN/II-2020 tanggal 20 Februari 2020. Pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Kaia Magna Consulting dengan No. 135/PSAK-KMC/I-2019 tanggal 30 Januari 2019.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 704 dan 598 karyawan serta Entitas anak sebanyak 69 dan 71 pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan Imbalan kerja adalah sebagai berikut

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015
Beban jasa kini	9,645,718	4,430,857	6,094,218	5,354,392	5,322,780
Beban bunga	8,164,221	8,143,768	9,019,202	8,444,999	10,349,290
kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	-
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	(24,989,454)	(13,076,160)	(20,127,026)	(27,064,076)	(27,093,504)
Kurtailment atas penurunan manfaat pensiun, cacat dll	23,447,152	(15,094,552)	19,838,219	19,955,925	(11,189,721)
	16,267,637	(15,596,087)	14,824,613	6,691,240	(22,611,155)

Perubahan liabilitas bersih periode berjalan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015
Saldo awal tahun	100,743,453	116,339,540	101,514,927	94,823,688	129,366,122
dibebankan ke laba rugi	13,326,809	12,574,625	15,113,420	13,799,390	4,482,348
Pembayaran thn berjalan	(24,989,454)	(13,076,160)	(20,172,026)	(27,064,076)	(27,093,504)
Pendapatan Komprehensif lain	23,447,152	(15,094,552)	19,838,219	19,955,925	(11,931,278)
	112,527,960	100,743,453	116,294,540	101,514,927	94,823,688

Biaya untuk mencadangkan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Aktuaris Independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada 31 Desember 2019 dan Aktuaris Independen PT Kaia Magna Consulting pada 31 Desember 2018.

25 MODAL SAHAM

Pemilikan saham perusahaan dengan nilai nominal Rp 338 per saham adalah sebagai berikut:

30 September 2020

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Nominal
PT Denaya Cakra Cipta	1,124,928,000	42.60%	380,225,664
Muhamad Solihin Jusuf Kalla	418,584,460	15.85%	141,481,547
Suhaelly Kalla	418,179,080	15.84%	141,344,529
Achmad Kalla	405,722,460	15.37%	137,134,191
Irsal Kamarudin	9,199,100	0.35%	3,109,296
Masyarakat			
- Lain-lain di bawah 5%	263,838,900	9.99%	89,177,549
	2,640,452,000	100.00%	892,472,776

Pemilikan saham perusahaan dengan nilai nominal Rp 338 per saham adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Nominal
PT Denaya Cakra Cipta	1,124,928,000	42.60%	380,225,664
Muhamad Solihin Jusuf Kalla	418,584,460	15.85%	141,481,547
Suhaelly Kalla	418,179,080	15.84%	141,344,529
Achmad Kalla	405,884,460	15.38%	137,188,947
Irsal Kamarudin	9,199,100	0.35%	3,109,296
Masyarakat			
- Lain-lain di bawah 5%	263,676,900	9.99%	89,122,793
	2,640,452,000	100.00%	892,472,776

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi organisasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham perusahaan, dan perubahan anggaran dasar perusahaan. Modal dasar perusahaan semula Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000 lembar saham, penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.320.226.000 menjadi Rp 892.472.776 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp 500 menjadi Rp 338 per saham.

Berikut ini adalah ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp 500 menjadi Rp 338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal Dasar : Rp 500 x 4.000.000 lembar saham = Rp 2.000.000.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp 338 x 4.000.000 lembar saham = Rp 1.352.000.000.

25 MODAL SAHAM (lanjutan)
Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi organisasi

Berikut ini adalah ikhtisar Modal ditempatkan dan disetor setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp 500 menjadi Rp 338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut: Rp 1.320.226.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp 892.472.776

	<u>Setelah Kuasi</u>	<u>Sebelum Kuasi</u>
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham pendana	108,000,000	108,000,000
Selisih lebih nilai obligasi atas nilai nominal saham	7,247,996	7,247,996
Eliminasi saldo defisit	(115,247,996)	-
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereleminasi	(427,064,078)	-
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi	427,753,224	-
Jumlah	<u>689,146</u>	<u>115,247,996</u>

26 AGIO SAHAM

Rincian agio saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	115,247,996	115,247,996
Agio saham yang dipakai untuk mengeleminasi saldo defisit	(114,558,850)	(114,558,850)
	<u>689,146</u>	<u>689,146</u>

27 TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang diakuisisi	1,647,642
Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan non pengendali	1,482,632
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk perusahaan	<u>165,010</u>

28 TAMBAHAN EKUITAS DISETOR LAINNYA

Rincian tambahan modal disetor lainnya adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pengambilalihan PT Poso Energy (Entitas Asosiasi)	(173,691)	(173,691)
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(3,096,777)	(3,096,777)
Pengambilalihan PT Ussu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1,278,545)	(1,278,545)
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1,140,041)	(1,140,041)
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk	1,313,333	1,313,333
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	2,919,086	2,919,086
	<u>(1,456,635)</u>	<u>(1,456,635)</u>
Pengampunan pajak	2,804,398	2,804,398
	<u>1,347,763</u>	<u>1,347,763</u>

29 PENDAPATAN DAN BEBAN POKOK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

30 September 2020

	Pendapatan	Beban	Laba Kotor
Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan	2,229,102,888	1,766,711,868	462,391,020
Fasilitas bandara dan penerbangan	175,270,841	146,211,873	29,058,968
Penjualan peralatan <i>forging</i>	13,531,163	52,007,454	(38,476,291)
Peralatan jalan, kendaraan khusus, <i>shelter</i> dan <i>oil gas equipment</i>	362,176,099	299,408,004	62,768,095
Penjualan listrik (PLTM)	13,675,286	4,891,697	8,783,589
Jumlah	2,793,756,277	2,269,230,896	524,525,381

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

30 September 2019

	Pendapatan	Beban	Laba Kotor
Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan	4,214,441,865	3,567,650,124	646,791,741
Fasilitas bandara dan penerbangan	226,877,364	180,597,013	46,280,351
Penjualan peralatan <i>forging</i>	34,222,139	20,694,484	13,527,655
Peralatan jalan, kendaraan khusus, <i>shelter</i> dan <i>oil gas equipment</i>	365,071,579	299,348,930	65,722,649
Penjualan listrik (PLTM)	12,107,864	6,987,004	5,120,860
Jumlah	4,852,720,811	4,075,277,555	777,443,256

30 BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Purna jual	11,467,033	8,511,617
Penelitian dan pengembangan	925,184	623,029
Perjalanan dinas	531,129	417,467
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	770,451	101,669
Makanan dan minuman	96,070	62,038
Pajak dan perizinan lainnya	2,057,316	184,411
Peralatan kantor	42,768	28,400
Komunikasi	12,810	11,527
Tender	59,070	-
Jumlah	<u>15,961,831</u>	<u>9,940,158</u>

31 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Gaji dan upah	76,720,907	62,088,566
Penyusutan	15,942,069	14,370,502
Pemeliharaan	2,555,726	2,276,921
Jasa profesional	3,418,705	2,144,833
Perizinan umum	2,446,697	4,748,363
Representasi	1,259,614	1,048,235
Perjalanan dinas	694,795	1,058,550
Makanan dan minuman	822,303	762,480
Asuransi	365,170	781,577
Ongkos angkut lainnya	284,152	533,775
Listrik, gas dan solar	413,453	598,142
Peralatan kantor	299,934	401,831
Telekomunikasi	450,685	365,690
Penelitian dan pengembangan	52,003	259,900
Lain-lain	936,055	930,711
Jumlah	<u>106,662,268</u>	<u>92,370,076</u>

32 PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Beban (penghasilan) pendanaan		
Pendapatan bunga & jasa giro	(4,693,054)	(7,957,331)
Bunga atas utang bank	60,110,509	59,693,011
Pajak jasa giro	258,468	268,560
Bunga utang aktiva sewa guna usaha	4,412,097	3,495,358
Biaya administrasi, provisi bank	15,599,280	14,444,463
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(5,542,329)	(477,553)
(Keuntungan) kerugian penjualan barang bekas	(2,782,737)	(6,370,163)
(Keuntungan) kerugian denda pembayaran utang	3,657,546	6,176,308
Pemulihan piutang usaha	(2,274,691)	-
Laba penjualan aset tetap	(74,545)	-
Pendapatan lainnya	(6,394,162)	(26,578,499)
	<u>(13,410,918)</u>	<u>(27,249,907)</u>

33 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut :

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi.

- * PT Bukaka Trans Systems : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Banten Java Persada : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Bukaka Corporindo : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Bukaka Forging Industries : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Poso Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Malea Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Indonusa Harapan Masa : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Tamboli Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Kerinci Merangin Hidro : Memiliki anggota dan pengurus yang sama

Piutang usaha kepada pihak yang berelasi berasal dari transaksi tersebut telah disajikan dalam penyajian piutang usaha pada Laporan Posisi Keuangan.

b. Pemberian uang muka yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran , dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Indonusa Harapan Masa	3,919,463	3,919,463
PT Tamboli Energi	1,825,723	1,825,723
PT Berkah Raya Utama	1,250,000	1,250,000
PT Kwartadaya Dirganusa	500,000	500,000
Lain-lain	-	693,183
	<u>7,495,186</u>	<u>8,188,369</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(4,820,772)	(4,820,772)
Jumlah	<u>2,674,414</u>	<u>3,367,597</u>

c. Pinjaman direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan perusahaan kepada direksi dan karyawan dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pinjaman direksi	-	125,000
Pinjaman karyawan	2,141,027	2,606,029
Jumlah	<u>2,141,027</u>	<u>2,731,029</u>

d. Utang kepada pihak yang berelasi pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Sehat sejahtera	210,000	210,000
PT Poso Energi	989,161	1,916,385
Lain-lain	-	651,270
	<u>1,199,161</u>	<u>2,777,655</u>

34 INFORMASI SEGMENT

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan, dimana setiap segmen merupakan suatu unit strategis yang melayani pasar yang berbeda

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam 5 segmen usaha

- i. jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan
- ii. Kelengkapan bandara dan penerbangan
- iii. produk Forging
- iv. peralatan jalan, kendaraan khusus, oil & gas equipment
- v. Pendapatan listrik ex PLTM

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2020 :

Keterangan	Jaringan Transmisi Listrik, Energy dan Jembatan	Fasilitas dan Perlengkapan Bandara	Penjualan Produk Forging	Peralatan Jalan, Kendaraan Khusus, Oil & Gas dan lainnya	Pendapatan Listrik PLTM & Tambang	Jumlah
Pendapatan hasil Segmen	2,229,102,888	175,270,841	13,531,163	362,176,099	13,675,286	2,793,756,277
Hasil Segmen	462,391,020	29,058,968	(38,476,291)	62,768,095	8,783,589	524,525,381
Beban Usaha	(9,910,032)	(385,476)	(5,889,510)	(5,515,106)	(5,773,581)	(27,473,705)
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(95,150,394)
Laba (rugi) Usaha	452,480,988	28,673,491	(44,365,801)	57,252,989	3,010,008	401,901,282
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(62,276,382)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	452,480,988	28,673,491	(44,365,801)	57,252,989	3,010,008	339,624,900
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(36,292,884)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	-	303,332,016

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan informasi yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2019 :

Keterangan	Jaringan Transmisi Listrik, Energy dan Jembatan	Fasilitas dan Perlengkapan Bandara	Penjualan Produk Forging	Peralatan Jalan, Kendaraan Khusus, Oil & Gas dan lainnya	Pendapatan Listrik PLTM	Jumlah
Pendapatan hasil Segmen	4,214,441,865	226,877,364	34,222,139	365,071,579	12,107,864	4,852,720,811
Hasil Segmen	646,791,741	46,280,351	13,527,655	65,722,649	5,120,860	777,443,256
Beban Usaha	(5,812,951)	(602,604)	(8,073,718)	(3,149,166)	(1,534,925)	(19,173,364)
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(83,136,870)
Laba (rugi) Usaha	640,978,790	45,677,747	5,453,937	62,573,483	3,585,935	675,133,022
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(42,694,154)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	640,978,790	45,677,747	5,453,937	62,573,483	3,585,935	632,438,868
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(78,287,843)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	-	554,151,025

35 ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
30 September 2020

Keterangan	Dollar AS	Yen Japan	Dollar Singapore	Ruppe India	Hongkong Dollar	Yuan Cina	Ringgit Malaysia	Euro	Setara Rupiah
Aset									
Kas dan setara kas	5,463,620	1,616,535	37,265	-	-	3,192	-	-	82,147,714
Piutang usaha	2,775,490	-	1,320	9,022,960	4,540,636	-	737,804	-	54,632,047
Piutang retensi	952,289	-	-	-	-	-	-	-	14,206,244
Jumlah Aset	9,191,399	1,616,535	38,585	9,022,960	4,540,636	3,192	737,804	-	150,986,005
Liabilitas									
Utang usaha	802,349	177,894	-	-	-	-	-	30,930	11,998,889
Jumlah Liabilitas	802,349	177,894	-	-	-	-	-	30,930	11,998,889
Jumlah Total	8,389,050	1,438,641	38,585	9,022,960	4,540,636	3,192	737,804	30,930	138,987,116

31 Desember 2019

Keterangan	Dollar AS	Yen Japan	Dollar Singapore	Ruppe India	Hongkong Dollar	Yuan Cina	Ringgit Malaysia	Euro	Setara Rupiah
Aset									
Kas dan setara kas	5,439,311	1,617,326	37,264	-	1,940	8,183	-	1,868	76,260,540
Piutang usaha	1,161,494	-	1,320	9,014,169	4,540,895	-	737,664	-	28,529,573
Piutang retensi	952,289	-	-	-	-	-	-	-	13,237,779
Jumlah Aset	7,553,094	1,617,326	38,584	9,014,169	4,542,835	8,183	737,664	1,868	118,027,893
Liabilitas									
Utang usaha	541,499	320,423	-	-	-	-	-	779	7,580,530
Jumlah Liabilitas	541,499	320,423	-	-	-	-	-	779	7,580,530
Jumlah Total	7,011,595	1,296,903	38,584	9,014,169	4,542,835	8,183	737,664	1,089	110,447,363

36 PERIKATAN

- a No Produksi : A206-17 Nilai Kontrak : Rp. 98.50 Miliar
 Customer : PT Angkasa Pura II (Persero)
 No. Kontrak : PJJ.14.07/01/03/2018/0292
 Durasi : Terhitung Mulai 9 Maret 2018
 Pekerjaan : Pekerjaan pergantian Garbarata tahap II Bandara Soekarno Hatta- Cengkareng
- b No Produksi : TJ19-15 Nilai Kontrak : Rp. 58.52 Miliar
 Customer : PT PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Selatan
 No. Kontrak : SPPBJ No. 0050/DAN.02.02/UIP
 Durasi : Terhitung 11 Agustus 2015
 Pekerjaan : Transmisi Listrik 150 KV Lumut Balai 71 Set
- c No Produksi : P165-15 Nilai Kontrak : Rp. 1.03 Triliun
 Customer : PT Chevron Pacific Indonesia
 No. Kontrak : C970022
 Durasi : November 2021
 Pekerjaan : Pengadaan, Pemasangan, dan Pemeliharaan Pompa Angguk (Pumping)
- d No Produksi : TJ75-16 Nilai Kontrak : Rp. 530.89 Miliar
 Customer : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 No. Kontrak : 1021/DAN.02.02/DITDAN/2016
 Durasi : 15 Juni 2016
 Pekerjaan : Transmisi Listrik 150 KV Duri Kosambi - Kembangan
- e No Produksi : TK31-17 Nilai Kontrak : Rp. 311.50 Miliar
 Customer : PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Timur dan Bali I
 No. Kontrak : 077.PJ/KON,02,01/UIP JBTB I/20
 Durasi : 05 Juli 2017
 Pekerjaan : Pengadaan barang dan jasa konstruksi Sutet 500 KV Grati - TX Kalangan
- f No Produksi : TJ70-16 Nilai Kontrak : Rp. 361.38 Miliar
 Customer : PT Waskita Karya (Persero), Tbk
 No. Kontrak : 006/SPPM/WK/DIV.I/TRANSMISI/20
 Durasi : 27 April 2016 sd Agustus 2017
 Pekerjaan : Waskita TWR 4CCT 500KV 20000T
- g No Produksi : TL10F-19 Nilai Kontrak : Rp. 35.40 Miliar
 Customer : PT PLN Persero
 No. Kontrak : 0298/KON.02.02/ UIPSUMBAGSEL/2019
 Durasi : Mei 2019
 Pekerjaan : Pekerjaan DPT 29 79 Unit 275 KVPFI Incomer Muara Enim Jalur 2
- h No Produksi : GC02-20 Nilai Kontrak : Rp. 34.31 Miliar
 Customer : PT. JAYA ENGINEERING TECHNOLOGY
 Durasi : sd Februari 2019
 Pekerjaan : STEEL TOWER

36 PERIKATAN (lanjutan)

- i No Produksi : TL10D-19 Nilai Kontrak : Rp. 35.40 Miliar
 Customer : PT PLN Persero
 No. Kontrak : 0125/LOG 00/UIP JBT II/2019
 Durasi : Juni 2019
 Pekerjaan : DPT 33 10 unit 500KV Batang – Mandirancan Section II
- j No Produksi : TK92-19 Nilai Kontrak : Rp. 19.70 Miliar
 Customer : PT PLN Persero
 No. Kontrak : 3554.FAC/KON.02.01/UIP JBT II/2018
 Durasi : Juni 2019
 Pekerjaan : Pekerjaan TJ. Jati TX Unggaran – Pedan Section 2
- k No Produksi : A214-18 Nilai Kontrak : Rp. 24.22 Miliar
 Customer : PT Angkasa Pura I (Persero)
 No. Kontrak : AP.I.059/PL.02/2018/SPP.DT-B
 Durasi : sd Juli 2019
 Pekerjaan : Pergantian Garbarata di Terminal Domestic Bandara I Ngurah Rai-Bali
- l No Produksi : TK64-18 Nilai Kontrak : Rp. 83.05 Miliar
 Customer : PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Bagian Timur
 No. Kontrak : 59.K/PJ/KON.02.02/APLN/UIP/KALBAGTIM/2017
 Durasi : Januari 2019
 Pekerjaan : Pembangunan SUTT 150 KV GI.TJ.REDEB-GITJ.Selor SEC.1
- m No Produksi : TK66-18 Nilai Kontrak : Rp. 51.09 Miliar
 Customer : PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Timur dan Bali I
 No. Kontrak : 0002.PJ/KON.02.02/UIP JBTB I/2
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Pekerjaan PLN SUTT 150 KV Jatigedong/Cheijedang-Ngimbang
- n No Produksi : TK68-18 Nilai Kontrak : Rp. 203.52 Miliar
 Customer : Hyundai Engineering & Construction, Co., Ltd.
 No. Kontrak : CB2-SC-EL-0004
 Durasi : Juni 2020
 Pekerjaan : Cirebon II CFPP Project 500 KV TL PLTU 2 Cirebon-Mandirancan SS
- o No Produksi : TK73-18 Nilai Kontrak : Rp. 25.05 Miliar
 Customer : PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
 No. Kontrak : LRT-CV-WO-456; 466
 Durasi : Juli 2018
 Pekerjaan : Adikarya Handriling Cawang-Cikunir - Bekasi Timur
- p No Produksi : A219-18 Nilai Kontrak : Rp. 66.42 Miliar
 Customer : PT Angkasa Pura Properti
 No. Kontrak : APP/KTR/2018/DU
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Pengadaan dan Pemasangan PBB di New Jogjakarta International Airport-Kulon Progo

36 PERIKATAN (lanjutan)

- q No Produksi : B520-17 Nilai Kontrak : Rp. 2.89 Triliun
 Customer : KSO Bukaka-Krakatau Steel
 No. Kontrak : 01/KSO-BUKAKA-KS/BTU/SUB/V/2017
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Steel Box Girder, Bearing Pad dan Expansion Joint Proyek Toll Jakarta Cikampek Elevated II
- r. No Produksi : 9598-07 Nilai Kontrak : Rp. 64.80 Miliar
 Customer : PT Kerinci Merangin Hidro
 No. Kontrak : 1.5.3.2/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Work Adit 1 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi
- s. No Produksi : 9598-07 Nilai Kontrak : Rp. 140.00 Miliar
 Customer : PT Kerinci Merangin Hidro
 No. Kontrak : 1.1.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Mobilisasi & De Mobilisasi PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi
- t No Produksi : 9598-07 Nilai Kontrak : Rp. 275.04 Miliar
 Customer : PT Kerinci Merangin Hidro
 No. Kontrak : 1.3.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Fasilitas Umum dan Basecamp PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi
- u No Produksi : 9598-07 Nilai Kontrak : Rp. 419.70 Miliar
 Customer : PT Kerinci Merangin Hidro
 No. Kontrak : 1.2.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Pembuatan Jalan Akses PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi
- v No Produksi : 9598-07 Nilai Kontrak : Rp. 433.44 Miliar
 Customer : PT Kerinci Merangin Hidro
 No. Kontrak : 5.0.0.0/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Jasa Engineering PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi
- w No Produksi : 9598-07 Nilai Kontrak : Rp. 108.49 Miliar
 Customer : PT Kerinci Merangin Hidro
 No. Kontrak : 1.5.3.3/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Work Adit 2 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi
- x No Produksi : 9598-07 Nilai Kontrak : Rp. 40.12 Miliar
 Customer : PT Kerinci Merangin Hidro
 No. Kontrak : 1.5.3.4/LH41/KMH-BTU/AK/III/2019
 Durasi : Maret 2019
 Pekerjaan : Work Adit 3 PLTA Merangin 350 MW Kerinci-Jambi
- y No Produksi : A239-20 Nilai Kontrak : Rp. 20.19 Miliar
 Customer : PT Angkasa Pura 1 (Persero)
 No. Kontrak : API.40/PL02/KTRK/2020/GM.DPS-B
 Durasi : Januari 2021
 Pekerjaan : PEK.Pengadaan & Pemasangan PBB di BANDAR UDARA I GUSTI NGURAH RAI-BAL
- z No Produksi : TL13-20 Nilai Kontrak : Rp. 12.38 Miliar
 Customer : PT. CENTRATAMA MENARA INDONESIA
 Durasi : Feb-20
 Pekerjaan : CMI TOWER 71 UNIT

36 PERIKATAN (lanjutan)

- aa No Produksi : A238-20 Nilai Kontrak : Rp. 10.65 Miliar
 Customer : PT Angkasa Pura Properti
 No. Kontrak : AP.I.034/PL.02/2020/SPP.DT-B
 Durasi : Januari 2021
 Pekerjaan : PEK.Pengadaan & Pemasangan Garbarata di BANDARA ADI SOEMARMO - SOLO
- ab No Produksi : A240-20 Nilai Kontrak : Rp. 9.37 Miliar
 Customer : Ana Motor Service co., ltd
 No. Kontrak : A240/BTU-ANAMS/UBJ,FSZ,SDJ/VI/
 Durasi : Desember 2020
 Pekerjaan : PBB Glass Type Easywalk For Yamaguchibu-IV,Shizuoaka-III And Sendai-III
- ac No Produksi : TL20-20 Nilai Kontrak : Rp. 20.39 Miliar
 Customer : PT. PLN (PERSERO) UIP Jawa Bagian Tengah II
 No. Kontrak : 0262.BA/DAN.01.01/490000/2020
 Durasi : Juni 2020
 Pekerjaan : Pengadaan Tower SUTET 500 KV PLTU INDRAMAYU - CIBATU (Deltamas) Paket
- ad No Produksi : TL17-20 Nilai Kontrak : Rp. 20.51 Miliar
 Customer : PT Tower Bersama
 No. Kontrak : PO/TB/20/N001671
 Durasi : Mei 2020
 Pekerjaan : Tower Bersama
- ae No Produksi : J156 Nilai Kontrak : Rp. 90.65 Miliar
 Customer : PT Pertamina Hulu Kal Tim
 Durasi : Mei 2020
 Pekerjaan : *Construction and Infrastucture Maintanance Services For North Area*
- af No Produksi : A234-19 Nilai Kontrak : Rp. 107.34 Miliar
 Customer : M-SOLUTION/AIRPORT OF THAILAND
 No. Kontrak : A-234/BTU-MSCL/DON MUEANG/X
 Durasi : Oktober 2020
 Pekerjaan : PENGADAAN PBB & WW UNTUK BANDARA DON MUEANG,BANGKOK-THAILAND
- ag No Produksi : A222-19 Nilai Kontrak : Rp. 74.39 Miliar
 Customer : PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)
 No. Kontrak : PJJ.14.07/01/14/10/2018/1477
 Durasi : Mei 2019
 Pekerjaan : PENGGANTIAN GARBARATA THP III BANDARA SOETTA-CENGKARENG
- ah No Produksi : A225-19 Nilai Kontrak : Rp. 48.00 Miliar
 Customer : PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)
 No. Kontrak : SPR.14.10.01/04/01/2019/0002
 Durasi : Januari 2020
 Pekerjaan : PEK.AIRSIDE CORIDOR, FIX BRIDGE & GARBARATA DI BANDARA SUPADIO PONTIANAK
- ai No Produksi : A235-19 Nilai Kontrak : Rp. 12.11 Miliar
 Customer : PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
 No. Kontrak : 428/WK/BD/T1J/VEN/X/2019
 Durasi : Apr-20
 Pekerjaan : PENGADAAN PBB B2-23/32 UTK PERLUASAN TERM.I BANDAR JUANDA-SURABAYA

36 PERIKATAN (lanjutan)

- aj No Produksi : A236-20 Nilai Kontrak : Rp. 14.57 Miliar
 Customer : PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)
 No. Kontrak : KEP.06.02/06/12/2019/0078
 Durasi : Feb-20
 Pekerjaan : PENGADAAN & PEMASANGAN PBB DI BANDARA INT'L MINANGKABAU
- ak No Produksi : TL09-19 Nilai Kontrak : Rp. 29.68 Miliar
 Customer : PT. WASKITA KARYA (PERSERO)
 No. Kontrak : 112/SPPM/WK/EPC/2019
 Durasi : Feb-20
 Pekerjaan : SUPPLY TOWER TRANSMISI 500 KV WASKITA 1203T
- al No Produksi : TL03-19 Nilai Kontrak : Rp. 39.74 Miliar
 Customer : PT. BUMI MINERAL SULAWESI
 No. Kontrak : 001/BMS-SPK/VIII/2019
 Durasi : Des-19
 Pekerjaan : BMS 143 SET TOWER TL 150KV PLTA BMS-SMELTER
- am No Produksi : TL12-19 Nilai Kontrak : Rp. 39.74 Miliar
 Customer : PT. PLN (PERSERO) UIP KALIMANTAN BAGIAN TENGAH
 Durasi : Apr-20
 Pekerjaan : PENGADAAN MATERIAL TOWER SUTT 150 KV SAMPIT - KUALA PEMBUANG SECTION 3
- an No Produksi : TL01-19 Nilai Kontrak : Rp. 482.84 Miliar
 Customer : PT. PLN (PERSERO) KANTOR PUSA
 No. Kontrak : 0334.PJ/DAN.02.02/010700/2019
 Durasi : Nov-20
 Pekerjaan : LOT 1: TRANSMISI 500 KV BALARAJA - CIKUPA
- ao No Produksi : TL18-20 Nilai Kontrak : Rp. 72.62 Miliar
 Customer : PT. GUNUNG INTI SEMPURNA
 Durasi : Jun-20
 Pekerjaan : HUADIAN BAP - 500KV T/L MINE MOUNTH SUMSEL
- ap No Produksi : TL14-20 Nilai Kontrak : Rp. 20.73 Miliar
 Customer : PT. DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI
 Durasi : Jan-21
 Pekerjaan : MITRATTEL 1000T BULK ORDER TOWER
- aq No Produksi : J152 Nilai Kontrak : Rp. 54.11 Miliar
 Customer : PT Pertamina Hulu Kal Tim
 Durasi : 2021
 Pekerjaan : Construction Support Call Out Services for KLO - PHKT. (Year : 2019/2021)
- ar No Produksi : GC01-20 Nilai Kontrak : Rp. 30.25 Miliar
 Customer : STEEL LAMPOST
 No. Kontrak : PPC19120004
 Durasi : Des-20
 Pekerjaan : STEEL LAMPOST

36 PERIKATAN (lanjutan)

- as No Produksi : BA66-20 Nilai Kontrak : Rp. 21.96 Miliar
Customer : PT. HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR
Durasi : Sep-20
Pekerjaan : PENGADAAN DAN PEMASANGAN CORRUGATED STEEL PLATE PROYEK TOLL PEKANBARU
- at No Produksi : BA68-20 Nilai Kontrak : Rp. 26.43 Miliar
Customer : PT. HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR
Durasi : Okt-20
Pekerjaan : PENGADAAN, PEMASANGAN, DAN PENGIRIMAN CSP PROYEK TOLL BINJAI
- au No Produksi : BA21-19 Nilai Kontrak : Rp. 17.28 Miliar
No. Kontrak : PO-CRBC-1HE-0082
Pekerjaan : PENGADAAN JEMBATAN STEEL BOX GIRDER, CISUMDAWU
- av No Produksi : BA69-20 Nilai Kontrak : Rp. 7.69 Miliar
Customer : PT. PEMBANGUNAN REKA NUSANTARA PERKASA
No. Kontrak : 002/PRNP/POB/20
Durasi : Sep-20
Pekerjaan : PENGADAAN RANGKA BAJA A60 SNI 1725 TH 2016
- aw No Produksi : P179-19 Nilai Kontrak : Rp. 36.61 Miliar
Customer : PT PERTAMINA EP ASSET-1 FIELD RAMBA
No. Kontrak : 4500185299
Durasi : Mar-20
Pekerjaan : PUMPING UNIT PERTAMINA ASSET 1 FIELD RAMBA 18 UNIT C228
- ax No Produksi : P180-19 Nilai Kontrak : Rp. 12.27 Miliar
Customer : PERTAMINA PRABUMULIH
No. Kontrak : 4500185638
Durasi : Feb-20
Pekerjaan : PUMPING UNIT PERTAMINA ASSET 2 PRABUMULIH 6 UNIT C228
- ay No Produksi : R589-20 Nilai Kontrak : Rp. 12.27 Miliar
Customer : PT. HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR
No. Kontrak : REV.02/HKI/AGS.23.04/SPMK.PEKD
Durasi : Agu-20
Pekerjaan : PEKERJAAN MORTAR FOAM TOLL PEKANBARU DUMAI

37 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan kelompok usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada kelompok usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan konstruksi dan non konstruksi.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh kelompok usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp544.319.029.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counter party*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 7.

b. Risiko pasar

Perusahaan memiliki Eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan mempunyai utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

e. Risiko harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pemasok besar antara lain: PT Hanwa Indonesia melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

f Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi Utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pinjaman bank	852,862,773	728,418,243
Pinjaman lain-lain	24,577,875	31,184,248
utang sewa pembiayaan	28,588,890	25,111,128
Jumlah	906,029,538	784,713,619
Dikurangi Kas dan setara Kas	272,100,205	422,212,049
Pinjaman Netto	633,929,333	362,501,570
Ekuitas yang diatribusikan kepada		
Pemilik Ekuitas Induk	2,744,944,593	2,441,612,577
Rasio Pengungkit	23.09%	14.85%

Jaminan

Terdapat aset tetap yang dijaminan sehubungan pinjaman Bank Bukopin Syariah sebesar Rp15.000.000. Pinjaman Bank Panin: a) Pinjaman Rekening Koran (PRK): Rp20 miliar, b) Pinjaman Berulang (PB) sublimit SLC-1 dan/atau SKBDN-1: Rp285 miliar, c) Pinjaman Tetap (PT) sublimit SLC-2 dan/atau SKBDN-2: Rp105 miliar, d) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-3 dan/atau SKBDN-3: Rp70 miliar, e) Bank Garansi (BG) (*Big Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond*): Rp50 miliar. Pinjaman Bank Bukopin sebesar Rp10.000.000 dan pinjaman Indonesia Exim Bank: a) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I: Rp25 miliar, b) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II *Sublimit* Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN: Rp265 Miliar. (lihat catatan 23)

38 KUASI ORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeleminasi defisit perusahaan sebesar (Rp. 1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieleminasi berturut-turut dengan saldo laba yang ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeleminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 (angka penuh)/saham menjadi Rp 338 (angka penuh)/saham.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 (angka penuh)/saham menjadi Rp 338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut:

	Sebelum Kuasi	Setelah Kuasi
Jumlah lembar saham	4,000,000	4,000,000
Nilai nominal per lembar saham	500	338
	2,000,000,000	1,352,000,000

39 INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada halaman berikut:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2020 (belum diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

ASET	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	259,691,277	410,614,506
Deposito yang dibatasi penggunaannya	545,548	545,548
Piutang Usaha		
Pihak ketiga-bersih setelah dikurangi Penyisihan	216,946,671	213,620,717
Pihak yang berelasi - bersih	319,735,562	122,636,912
Piutang Retensi - bersih	85,530,573	85,014,552
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	169,375,719	208,272,254
Piutang lain-lain-bersih	2,278,031	329,040
Persediaan-bersih	657,890,099	1,005,698,098
Uang muka	463,528,176	375,382,517
Pajak dibayar dimuka	84,726,191	10,730,798
JUMLAH ASET LANCAR	<u>2,260,247,847</u>	<u>2,432,844,942</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka	1,066,589	1,263,614
Piutang lain kepada pihak yang berelasi	49,826,021	47,575,660
Pinjaman direksi dan karyawan	949,814	1,239,858
Pajak tangguhan - bersih	37,875,868	37,875,868
Aset lain-lain	11,079,835	11,098,978
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	842,809,878	896,846,996
Penyertaan pada entitas anak	1,535,738,494	1,207,788,494
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>2,479,346,499</u>	<u>2,203,689,468</u>
JUMLAH ASET	<u>4,739,594,346</u>	<u>4,636,534,410</u>

Direktur,
SE & O



P. BUKAKA TEKNIK UTAMA

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2020 (belum diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

LIABILITAS	30 September 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	795,360,590	674,323,289
Utang usaha	405,253,562	626,934,483
Utang lancar lainnya	3,349,171	3,702,677
Utang pajak	12,561,935	21,899,452
Utang muka pelanggan	110,770,934	142,561,195
Beban masih harus dibayar	477,120,027	568,721,359
Utang lain-lain	9,595,155	9,595,155
Sewa pembiayaan	20,231,911	17,734,750
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,834,243,285	2,065,472,360
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang kepada pihak yang berelasi	27,005,804	27,938,524
Utang lain-lain	14,982,720	21,589,093
Sewa pembiayaan	8,321,933	7,294,783
kewajiban imbalan kerja	101,271,196	107,334,956
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	151,581,653	164,157,356
JUMLAH LIABILITAS	1,985,824,938	2,229,629,716
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp. 338 per saham		
Modal dasar 10.000.000.000 saham tahun 2019 dan 10.000.000.000 saham tahun 2020, Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.640.452.000 saham tahun 2019 dan 2.640.452.000 saham tahun 2020	892,472,776	892,472,776
Agio saham	689,146	689,146
Pendapatan komprehensif lainnya	(40,296,652)	(40,296,652)
Tambahan modal disetor lainnya	2,517,908	2,517,908
Saldo laba (defisit)	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	1,831,752,661	1,551,521,516
Ditentukan penggunaannya	66,633,569	-
JUMLAH EKUITAS	2,753,769,408	2,406,904,694
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,739,594,346	4,636,534,410

Direktur,
SE & O

 P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INDUK

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 (belum diaudit) dan 30 September 2019 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

		<u>30 September 2020</u>		<u>30 September 2019</u>
PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	100.00%	2,766,549,828	100%	4,806,390,808
BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	79.97%	<u>(2,212,331,745)</u>	84.21%	<u>(4,047,596,067)</u>
LABA KOTOR	20.03%	554,218,083	15.79%	758,794,741
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA				
Pendapatan bunga jasa giro	0.17%	4,583,456	0.16%	7,629,770
Pendapatan lainnya	0.38%	10,494,259	0.58%	28,060,669
(Beban) penjualan	-0.57%	(15,836,007)	-0.20%	(9,594,954)
(Beban) umum dan administrasi	-3.43%	(95,027,548)	-1.71%	(82,042,844)
(Beban) administrasi dan provisi bank	-0.56%	(15,489,163)	-0.30%	(14,220,642)
Pendapatan (beban) pendanaan	-2.20%	(60,804,615)	-1.21%	(57,963,859)
Pendapatan (beban) perusahaan asosiasi	0.00%	-	0.00%	-
Pendapatan (beban) kurs	0.20%	5,542,329	0.01%	477,555
Pendapatan penjualan barang bekas	0.06%	1,556,294	0.12%	5,950,076
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	0.00%	-	-0.02%	(1,014,581)
Pemulihan piutang usaha	0.08%	2,274,691	0.00%	-
Laba penjualan aset tetap	0.00%	74,545	0.00%	-
Beban lainnya	-0.30%	<u>(8,428,726)</u>	-0.13%	<u>(6,176,308)</u>
JUMLAH BEBAN USAHA	-6.18%	(171,060,485)	-2.68%	(128,895,118)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.85%	383,157,598	13.11%	629,899,623
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(36,292,884)		(78,287,843)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-		-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>346,864,714</u>		<u>551,611,780</u>
		12.54%		11.48%
LABA (RUGI) PER SAHAM				
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Catatan 2ab</i>	131		209

Direktur,
SE & O

P. BUKAKA TEKNIK UTAMA

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk (INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Untuk Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 (belum diaudit) dan 30 September 2019 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Agio Saham	Tambahannya Modal disetor lainnya	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	Transaksi dengan non pengendali	Saldo laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Belum ditentukan penggunaannya	Ditentukan penggunaannya			
Saldo Per 31 Desember 2018	892,472,776	689,146	2,517,908	(22,873,530)	-	1,057,247,143	-	1,930,053,443	-	1,930,053,443
Laba bersih Januari sd September 2019	-	-	-	-	-	551,611,780	-	551,611,780	-	551,611,780
Pendapatan komprehensif lain Jan sd September 2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 30 September 2019	892,472,776	689,146	2,517,908	(22,873,530)	-	1,608,858,923	-	2,481,665,223	-	2,481,665,223
Laba bersih Oktober sd Desember 2019	-	-	-	-	-	(57,337,407)	-	(57,337,407)	-	(57,337,407)
Tambahan Modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain Okt sd Des 2019	-	-	-	(17,423,122)	-	-	-	(17,423,122)	-	(17,423,122)
Saldo Per 31 Desember 2019	892,472,776	689,146	2,517,908	(40,296,652)	-	1,551,521,516	-	2,406,904,694	-	2,406,904,694
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	(66,633,569)	66,633,569	-	-	-
Laba bersih Januari sd September 2020	-	-	-	-	-	346,864,714	-	346,864,714	-	346,864,714
Pendapatan komprehensif lain Jan sd Sept 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 30 September 2020	892,472,776	689,146	2,517,908	(40,296,652)	-	1,831,752,661	66,633,569	2,753,769,408	-	2,753,769,408

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 (belum diaudit) dan 30 September 2019 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2,572,715,479	4,615,623,485
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(1,677,200,376)	(3,860,293,319)
(Pembayaran) kas untuk beban usaha	(27,165,513)	(23,193,759)
(Pembayaran) kas untuk tenaga kerja	(385,608,434)	(345,676,045)
Penerimaan (pengeluaran) kas operasi lain-lain	(198,479,893)	(56,414,321)
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>284,261,263</u>	<u>330,046,041</u>
Pembayaran untuk :		
Pajak	(119,625,795)	(118,211,507)
Beban keuangan	(60,804,615)	(57,963,859)
Penerimaan dari :		
Pendapatan bunga	4,583,456	7,629,770
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>108,414,309</u>	<u>161,500,445</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(20,842,644)	(18,344,792)
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	19,143	36,762,503
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi	-	-
Penyertaan saham entitas asosiasi	(327,950,000)	-
Hasil penjualan aset tetap	74,545	-
Pembayaran uang muka aset tetap	(1,067,173)	(18,122,225)
Kenaikan (penurunan) deposito berjangka	-	2,587,410
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>(349,766,129)</u>	<u>2,882,896</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	1,668,912,582	1,286,955,230
(Pembayaran) utang bank	(1,547,875,281)	(1,294,914,196)
Penerimaan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16,891,371	14,949,235
(Pembayaran) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(20,074,452)	(35,879,067)
(Pembayaran) sewa pembiayaan	(27,425,629)	(33,811,258)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>90,428,591</u>	<u>(62,700,056)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(150,923,229)</u>	<u>101,683,284</u>
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	<u>410,614,506</u>	<u>267,563,373</u>
Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi	-	-
Dampak perubahan nilai tukar	-	-
SALDO KAS DAN SETARA KAS	<u>259,691,277</u>	<u>369,246,657</u>